

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025/  
*FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025*

DAN / AND

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*

*The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language*

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025**

**DAFTAR ISI**

**CONTENTS**

**Surat Pernyataan Direksi**

***Director's Statement***

**Ekshibit/  
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

A

*Consolidated Statement of Financial Position*

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan  
Komprehensif Lain Konsolidasian

B

*Consolidated Statement of Profit or Loss  
and Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

C

*Consolidated Statement of Changes in Equity*

Laporan Arus Kas Konsolidasian

D

*Consolidated Statement of Cash Flows*

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

E

*Notes to the Consolidated Financial Statements*

**Laporan Auditor Independen**

***Independent Auditor's Report***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
("GRUP")**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Henry Kembaren, MM  
Alamat kantor : Jl. Raya Serang KM 16,8 RT 005  
RW 001 Sukamulya Cikupa,  
Kabupaten Tangerang - Banten  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : dr. Dedi Tedjakusnadi, MARS  
Alamat kantor : Jl. Raya Serang KM 16,8 RT 005  
RW 001 Sukamulya Cikupa,  
Kabupaten Tangerang - Banten  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.  
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi,

Tangerang, 31 Maret 2026 / March 31, 2026



AD750ANX142079045

Ir. Henry Kembaren, MM  
Direktur Utama / President Director

dr. Dedi Tedjakusnadi, MARS  
Direktur / Director

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
("THE GROUP")**

We, the undersigned:

1. Name : Ir. Henry Kembaren, MM  
Office address : Jl. Raya Serang KM 16,8 RT 005  
RW 001 Sukamulya Cikupa,  
Kabupaten Tangerang - Banten  
Position : President Director
2. Name : dr. Dedi Tedjakusnadi, MARS  
Office address : Jl. Raya Serang KM 16,8 RT 005  
RW 001 Sukamulya Cikupa,  
Kabupaten Tangerang - Banten  
Position : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information and facts;
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Thus, this statement letter is made truthfully.  
For and on behalf of the Board of Directors,

Ekshibit A

Exhibit A

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2025	2024	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan dan setara kas	4	420.204.094.763	449.069.663.731	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	5	50.500.000.000	43.000.000.000	Short-term investment
Piutang usaha				Trade receivables
dari pihak ketiga	6	32.414.715.751	39.287.099.946	from third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
dari pihak ketiga		85.820.156	224.662.236	from third parties
Persediaan	7	5.344.682.837	6.268.091.785	Inventories
Pajak dibayar di muka	13	5.159.594.606	3.851.470.413	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka		168.458.214	287.577.361	Prepaid expenses
Kas yang dibatasi penggunaannya	8	39.617.692	1.327.674.901	Restricted cash
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>513.916.984.019</b>	<b>543.316.240.373</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap	9	3.272.592.245.462	3.257.425.244.004	Property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	13	1.313.984.823	1.153.962.483	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	10	388.105.716.461	219.209.965.524	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>3.662.011.946.746</b>	<b>3.477.789.172.011</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>4.175.928.930.765</b>	<b>4.021.105.412.384</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2025	2024	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	12	14.999.351.279	784.583.691.204	Short-term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	11	21.151.058.333	25.121.215.698	Trade payables to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga		165.705.249	110.965.776	Other payables to third parties
Utang pajak	13	4.047.417.382	5.076.025.035	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	14	33.642.337.482	19.281.565.827	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka		317.960.517	474.503.141	Unearned revenue
Liabilitas imbalan pascakerja - Bagian jangka pendek	16	1.435.919.928	1.761.006.332	Post-employment benefits liabilities - Current portion
Utang jangka panjang - Bagian jangka pendek:	15			Current portion of long-term debts:
Pinjaman bank		17.208.650.114	9.363.311.221	Bank loans
Pinjaman kepada lembaga keuangan		21.804.949.777	28.284.448.216	Loans to financial institution
Utang sukuk		499.148.560.875	-	Sukuk payable
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>613.921.910.936</b>	<b>874.056.732.450</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek:	15			Long-term debts - Net of current portion:
Pinjaman bank		279.437.460.767	73.084.588.828	Bank loans
Pinjaman kepada lembaga keuangan		1.330.269.852	49.150.559.743	Loans to financial institution
Utang sukuk		249.705.786.908	-	Sukuk payable
Liabilitas imbalan pascakerja - Bagian jangka panjang	16	6.978.678.157	5.316.132.909	Post-employment benefits liabilities - Non-current portion
Liabilitas pajak tangguhan	13	699.313.037	1.110.561.726	Deferred tax liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>538.151.508.721</b>	<b>128.661.843.206</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>1.152.073.419.657</b>	<b>1.002.718.575.656</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2025	2024	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized -
93.000.000.000 saham				93,000,000,000 shares
dengan nilai nominal				with par value of
Rp 100 per saham				Rp 100 per share
Modal ditempatkan				Issued and
dan disetor penuh -				fully paid capital -
33.250.000.000 saham	17	3.325.000.000.000	3.325.000.000.000	33,250,000,000 shares
Tambahan modal disetor	18	3.284.159.332	3.284.159.332	Additional paid-in capital
Defisit		( 306.241.065.514)	( 311.516.892.081)	Deficits
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to owners
kepada pemilik Entitas Induk		3.022.043.093.818	3.016.767.267.251	of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	19	1.812.417.290	1.619.569.477	Non-controlling interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>3.023.855.511.108</b>	<b>3.018.386.836.728</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>4.175.928.930.765</b>	<b>4.021.105.412.384</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada  
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements  
on Exhibit E which are an integral part of  
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Tangerang, 31 Maret 2026/ March 31, 2026



Ir. Henry Kembaren, MM  
Direktur Utama / President Director



dr. Dedi Tedjakusnadi, MARS  
Direktur / Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN	20	439.751.605.228	319.022.410.802	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	21	224.594.016.289	214.434.696.643	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		215.157.588.939	104.587.714.159	GROSS PROFIT
Beban usaha	22	( 145.141.717.485)	( 134.515.340.769)	Operating expenses
LABA (RUGI) USAHA		70.015.871.454	( 29.927.626.610)	PROFIT (LOSS) FROM OPERATION
Pendapatan keuangan	23	15.555.391.585	6.242.710.845	Financial income
Beban keuangan	24	( 80.356.964.083)	( 77.315.017.008)	Financial expenses
Pendapatan lain-lain - Neto	25	2.857.036.197	25.235.874.672	Other income - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		8.071.335.153	( 75.764.058.101)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	13			INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
Kini		( 3.588.173.160)	( 4.906.863.060)	Current
Tangguhan		662.404.128	753.701.057	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		( 2.925.769.032)	( 4.153.162.003)	Income Tax Expense - Net
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		5.145.566.121	( 79.917.220.104)	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	16	414.241.358	743.652.348	Remeasurement gain on post- employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	13	( 91.133.099)	( 163.603.517)	Related income tax
Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak		323.108.259	580.048.831	Other Comprehensive Income - Net of Tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF NETO		5.468.674.380	( 79.337.171.273)	NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Laba (rugi) neto yang diatribusikan kepada:				Net profit (loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk		4.952.718.308	( 80.309.181.321)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali		192.847.813	391.961.217	Non-controlling interests
Total		5.145.566.121	( 79.917.220.104)	Total
Penghasilan (rugi) komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk		5.275.826.567	( 79.732.226.609)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali		192.847.813	395.055.336	Non-controlling interests
Total		5.468.674.380	( 79.337.171.273)	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	26	0,15	( 2,42)	BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada  
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements  
on Exhibit E which are an integral part of  
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Tangerang, 31 Maret 2026/ March 31, 2026



Ir. Henry Kembaren, MM  
Direktur Utama / President Director



dr. Dedi Tedjakusnadi, MARS  
Direktur / Director

The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ <i>Attributable to owners of the Parent Company</i>			Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ <i>Equity attributable to owners of the Parent Company</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Defisit/ <i>Deficits</i>				
Saldo 1 Januari 2024	3.325.000.000.000	3.284.159.332	( 231.784.665.472)	3.096.499.493.860	1.224.514.141	3.097.724.008.001	<i>Balance as of January 1, 2024</i>
Rugi komprehensif neto tahun berjalan	-	-	( 79.732.226.609)	( 79.732.226.609)	395.055.336	( 79.337.171.273)	<i>Net comprehensive loss for the year</i>
Saldo 31 Desember 2024	3.325.000.000.000	3.284.159.332	( 311.516.892.081)	3.016.767.267.251	1.619.569.477	3.018.386.836.728	<i>Balance as of December 31, 2024</i>
Penghasilan komprehensif neto tahun berjalan	-	-	5.275.826.567	5.275.826.567	192.847.813	5.468.674.380	<i>Net comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2025	3.325.000.000.000	3.284.159.332	( 306.241.065.514)	3.022.043.093.818	1.812.417.290	3.023.855.511.108	<i>Balance as of December 31, 2025</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada  
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements  
on Exhibit E which are an integral part of  
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 2 5	2 0 2 4	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	446.447.611.927	308.225.530.263	Receipts from customers
Pembayaran untuk:			Payments for:
Beban operasi lainnya	( 48.300.245.415)	( 39.779.078.019)	Other operating expense
Gaji dan tunjangan karyawan	( 93.665.214.277)	( 91.189.172.580)	Salaries and employee benefits
Pemasok	( 199.202.830.638)	( 211.751.066.528)	Suppliers
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	105.279.321.597	( 34.493.786.864)	Cash flows provided by (used in) operating activities
Penerimaan dari pendapatan bunga	15.555.391.585	6.242.710.845	Receipts from interest income
Pembayaran untuk pajak penghasilan	( 4.674.353.832)	( 4.399.544.199)	Payment for income taxes
Pembayaran beban keuangan	( 70.273.454.714)	( 80.360.564.102)	Payment for financial expenses
<b>Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>45.886.904.636</b>	<b>( 113.011.184.320)</b>	<b>Net cash flows provided by (used in) operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Divestasi Entitas Anak	50.159.355	178.083.594.007	Divestment of Subsidiaries
Investasi jangka pendek:			Short-term investment:
Penarikan	43.000.000.000	229.000.000.000	Withdrawal
Penempatan	( 50.500.000.000)	( 43.000.000.000)	Deposit
Pembayaran uang muka aset tetap	( 202.413.407.666)	( 216.458.917.563)	Payment of advance of property, plant and equipment
Akuisisi Entitas Anak	-	( 94.627.467.543)	Acquisition of Subsidiary
Pembelian aset tetap	( 8.343.053.594)	( 10.471.066.015)	Acquisition of property, plant and equipment
<b>Arus kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>( 218.206.301.905)</b>	<b>42.526.142.886</b>	<b>Net cash flows (used in) provided by investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penarikan (penempatan) kas yang dibatasi penggunaannya - Neto	1.288.057.209	( 445.119.396)	Withdrawal (placement) in restricted cash - Net
Pembayaran biaya transaksi pinjaman bank	( 1.145.652.217)	-	Payment of bank loan issuance cost
Denda pelunasan dipercepat	( 1.820.532.404)	-	Prepayment penalty
Pinjaman bank jangka panjang:			Long-term bank loan:
Penarikan	321.589.326.771	-	Withdrawal
Pembayaran	( 102.577.989.515)	( 6.804.272.871)	Payment
Pinjaman bank jangka pendek:			Short-term bank loan:
Penarikan	27.073.838.533	820.261.571.890	Withdrawal
Pembayaran	( 796.658.178.458)	( 172.242.638.206)	Payment
Pembayaran pinjaman wesel bayar	-	( 650.000.000.000)	Payment loans to notes payable
Penerimaan dari utang sukuk	750.000.000.000	-	Proceeds from sukuk payable
Pinjaman kepada lembaga keuangan:			Loans to financial institutions:
Penarikan	2.672.706.546	57.235.000.000	Withdrawal
Pembayaran	( 56.967.748.164)	( 54.212.785.089)	Payment
<b>Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>143.453.828.301</b>	<b>( 6.208.243.672)</b>	<b>Net cash flows provided by (used in) financing activities</b>
<b>PENURUNAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>( 28.865.568.968)</b>	<b>( 76.693.285.106)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>449.069.663.731</b>	<b>525.762.948.837</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>420.204.094.763</b>	<b>449.069.663.731</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Lihat Catatan 32 atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk pengungkapan informasi tambahan arus kas

See Note 32 to the Consolidated Financial Statements for the disclosures additional information of cash flows

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Metro Healthcare Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Aruna Anjaya Perkasa berdasarkan Akta No. 67 tanggal 7 Oktober 2015 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2464764.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 5 November 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 9 tanggal 25 Juni 2025 dari Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Jakarta Selatan tentang perubahan beberapa pasal Anggaran Dasar Perusahaan untuk di sesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0045127.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 10 Juli 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perdagangan, pertanian, jasa dan investasi. Kegiatan usaha utama yang saat ini sedang dijalankan oleh Perusahaan adalah dalam jasa konsultasi manajemen dan melakukan investasi pada entitas anak.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016.

Perusahaan berdomisili dan melakukan kegiatan usaha di Jl. Raya Serang KM. 16,8 - Cikupa, Tangerang, Banten.

PT Metro Healthcare International merupakan entitas induk Perusahaan dan Tn. Danny Nugroho merupakan pemegang saham akhir Perusahaan.

b. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2026.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Metro Healthcare Indonesia Tbk ("The Company") was established under the name PT Aruna Anjaya Perkasa based on Deed No. 67 dated October 7, 2015 from Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2464764.AH.01.01 Tahun 2015 dated November 5, 2015.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 9 dated June 25, 2025 from Novita Puspitarini, S.H., Notary in South Jakarta regarding changes to several articles of the Company's Articles of Association to be adjusted to the Financial Services Authority regulation No.15/POJK.04/2020 concerning the plan and holding of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

This amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0045127.AH.01.02.TAHUN 2025 dated July 10, 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company covers the trade, agriculture, services and investment. The main business activities currently being carried out by the Company are in management consulting services and investing in subsidiaries.

The Company started commercial operations in 2016.

The Company is domiciled and conducts business activities on Jl. Raya Serang KM. 16.8 - Cikupa, Tangerang, Banten.

PT Metro Healthcare International is the holding entity of the Company and Mr. Danny Nugroho is the ultimate shareholder of the Company.

b. Management Responsibility and Approval of the Consolidated Financial Statements

The Board of Directors of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which has been finalized and approved for issuance on March 31, 2026.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan Surat No. S-83/D.04/2020 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 10.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 103 per saham.

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”)

Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ <i>Percentage of ownership (direct and indirect)</i>		Bidang usaha/ <i>Scope of activities</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai Kegiatan usaha/ <i>Start of commercial operations</i>
	2025	2024			
<b><u>Beroperasi/ Operating entities</u></b>					
PT Mulia Insani Bersama (MIB) Melalui WCB/ <i>through WCB</i>	97,50%	97,50%	Aktivitas rumah sakit swasta/ <i>private hospital activities</i>	Tangerang	2008
PT Kasih Karunia Bapa (KKB) Melalui MMS/ <i>through MMS</i>	100,00%	100,00%	Aktivitas rumah sakit swasta/ <i>private hospital activities</i>	Bekasi	2016
PT Indah Nusa Indonesia (INI) Melalui MMS/ <i>through MMS</i>	100,00%	100,00%	Aktivitas rumah sakit swasta/ <i>private hospital activities</i>	Tangerang	2019
PT Bintang Langit (BL) Melalui MMS/ <i>through MMS</i>	100,00%	100,00%	Usaha aktivitas rumah sakit, aktivitas poliklinik dan perdagangan/ <i>Hospital activities, polyclinic activities and trading</i>	Jakarta	2023
PT Harmoni Pandu Makmur (HPM) Melalui PUM/ <i>through PUM</i>	100,00%	100,00%	Usaha aktivitas rumah sakit, aktivitas poliklinik dan perdagangan/ <i>Hospital activities, polyclinic activities and trading</i>	Jakarta	2019

1. GENERAL (Continued)

c. Initial Public Offering

On February 28, 2020, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (“OJK”) with Letter No. S-83/D.04/2020 to conduct an initial public offering to the public of 10,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 103 per shares.

d. The Company and Subsidiaries Structure (collectively hereinafter referred to as the “Group”)

The Company has ownership interests in the following Subsidiaries either directly or indirectly:

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") (Lanjutan)

d. The Company and Subsidiaries Structure (collectively hereinafter referred to as the "Group") (Continued)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ <i>Percentage of ownership (direct and indirect)</i>		Bidang usaha/ <i>Scope of activities</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai Kegiatan usaha/ <i>Start of commercial operations</i>
	2025	2024			
<u>Belum beroperasi/ Non-operating entities</u>					
PT Metro Global Medika (MGM)	99,99%	99,99%	Kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, rawat jalan, rawat inap yang dikelola rumah sakit swasta/ <i>Healthcare activities and physical treatment, outpatient, inpatient managed by private hospitals</i>	Tangerang	-
PT Metro Medika Abadi (MMA)	99,99%	99,99%	Perdagangan, jasa, pertanian dan investasi/ <i>Trading, services, agriculture and investment</i>	Jakarta	-
PT Metro Healthcare Technologies (MHT)	99,99%	99,99%	Aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis, jasa, pertanian, investasi dan perdagangan alat laboratorium, alat farmasi dan alat kedokteran <i>Business consulting and business brokerage activities, services, agriculture, investment and trading of laboratory equipment, pharmaceutical equipment, and medical devices</i>	Tangerang	-
PT Mitra Adika Buana (MAB) Melalui MMA/through MMA	100,00%	100,00%	Real estat, jasa, pertanian dan investasi/ <i>Real estate, services, agriculture and investment</i>	Jakarta	-

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") (Lanjutan)

d. The Company and Subsidiaries Structure (collectively hereinafter referred to as the "Group") (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Bidang usaha/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Mulai Kegiatan usaha/ Start of commercial operations
	2025	2024			
<u>Belum beroperasi/ Non-operating entities</u>					
PT Metro Hospitals Indonesia (MHIN) Melalui MGM/through MGM	99,99%	99,99%	Kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, rawat jalan, rawat inap yang dikelola rumah sakit swasta/ Healthcare activities and physical treatment, outpatient, inpatient managed by private hospitals	Tangerang	-
PT Metro Mitra Sarana (MMS) Melalui MHIN/through MHIN	99,99%	99,99%	Aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis, aktivitas konsultasi manajemen, aktivitas perusahaan holding, perdagangan alat laboratorium, alat farmasi dan alat kedokteran/ Business consulting and business brokerage activities, management consulting activities, holding company activities, trading of laboratory equipment, pharmaceutical equipment, and medical devices	Tangerang	-
PT Graha Dian Cemerlang (GDC) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Aktivitas rumah sakit, poliklinik swasta, perdagangan eceran barang farmasi di apotik/ Hospital activities, private polyclinic services, and retail trade of pharmaceutical products at pharmacies	Sukoharjo	-
PT Wahana Citra Bersama (WCB) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Bidang aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ Other areas of management consulting activity	Tangerang	-
PT Semesta Akasa Jayaraya (SAJ) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, rawat jalan, rawat inap yang dikelola rumah sakit swasta/ Healthcare activities and physical treatment, outpatient, inpatient managed by private hospitals	Jakarta	-

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") (Lanjutan)

d. The Company and Subsidiaries Structure (collectively hereinafter referred to as the "Group") (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Bidang usaha/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Mulai Kegiatan usaha/ Start of commercial operations
	2025	2024			
<u>Belum beroperasi/ Non-operating entities</u>					
PT Taman Agung Selaras (TAS) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, rawat jalan, rawat inap yang dikelola rumah sakit swasta/ Healthcare activities and physical treatment, outpatient, inpatient managed by private hospitals	Jakarta	-
PT Cahaya Usaha Bersama (CUB) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, rawat jalan, rawat inap yang dikelola rumah sakit swasta/ Healthcare activities and physical treatment, outpatient, inpatient managed by private hospitals	Jakarta	-
PT Mitra Usaha Karyaraya (MUK) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, rawat jalan, rawat inap yang dikelola rumah sakit swasta/ Healthcare activities and physical treatment, outpatient, inpatient managed by private hospitals	Jakarta	-
PT Cita Asa Maju (CAM) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Jasa kesehatan, rumah sakit, poliklinik, sarana penunjang kesehatan, menyelenggarakan pelayanan kesehatan/ Health services, hospitals, polyclinic, health support facilities, organizing health services	Jakarta	-

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. The Company and Subsidiaries Structure (collectively hereinafter referred to as the "Group") (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Bidang usaha/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Mulai Kegiatan usaha/ Start of commercial operations
	2025	2024			
<u>Belum beroperasi/ Non-operating entities</u>					
PT Sumber Usaha Karyajaya (SUK)* Melalui MMS/through MMS	-	100,00%	Kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, rawat jalan, rawat inap yang dikelola rumah sakit swasta/ Healthcare activities and physical treatment, outpatient, inpatient managed by private hospitals	Jakarta	-
PT Garuda Tunggal Jaya (GTJ) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, rawat jalan, rawat inap yang dikelola rumah sakit swasta/ Healthcare activities and physical treatment, outpatient, inpatient managed by private hospitals	Jakarta	-
PT Karunia Citra Indah Medika (KCIM) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Jasa kesehatan, rumah sakit, poliklinik, sarana penunjang kesehatan, menyelenggarakan pelayanan kesehatan/ Health services, hospitals, polyclinic, health support facilities, organizing health services	Jakarta	-
PT Sejahtera Berkah Berdikari (SBB) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Aktivitas rumah sakit, aktivitas poliklinik, perdagangan dan jasa/ Hospital activities, polyclinic activities, trading and services	Tangerang	-

\*Didivestasi pada tahun 2025/ divested in 2025

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. The Company and Subsidiaries Structure (collectively hereinafter referred to as the "Group") (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Bidang usaha/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Mulai kegiatan usaha/ Start of commercial operations
	2025	2024			
<u>Belum beroperasi/ Non-operating entities</u>					
PT Berkarya Sejahtera Gemilang (BSG) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, rawat jalan, rawat inap yang dikelola rumah sakit swasta/ Healthcare activities and physical treatment, outpatient, inpatient managed by private hospitals	Tangerang	-
PT Putera Utama Mulia (PUM) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, rawat jalan, rawat inap yang dikelola rumah sakit swasta/ Healthcare activities and physical treatment, outpatient, inpatient managed by private hospitals	Tangerang	-
PT Bahtera Nusa Global (BNG) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, rawat jalan, rawat inap yang dikelola rumah sakit swasta/ Healthcare activities and physical treatment, outpatient, inpatient managed by private hospitals	Jakarta	-
PT Dana Nusa Berkarya (DNB) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, rawat jalan, rawat inap yang dikelola rumah sakit swasta/ Healthcare activities and physical treatment, outpatient, inpatient managed by private hospitals	Jakarta	-
PT Nusa Karya Loka (NKL) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, rawat jalan, rawat inap yang dikelola rumah sakit swasta/ Healthcare activities and physical treatment, outpatient, inpatient managed by private hospitals	Jakarta	-

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. The Company and Subsidiaries Structure (collectively hereinafter referred to as the "Group") (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Total aset (Dalam jutaan Rupiah)/ Total assets (In millions of Rupiah)	
	2025	2024
<b>Beroperasi/ Operating entities</b>		
PT Mulia Insani Bersama (MIB melalui WCB/ through WCB)	181.529	189.009
PT Kasih Karunia Bapa (KKB melalui MMS/ through MMS)	72.693	73.034
PT Indah Nusa Indonesia (INI melalui MMS/ through MMS)	149.913	142.708
PT Bintang Langit (BL melalui MMS/through MMS)	312.293	311.269
PT Harmoni Pandu Makmur (HPM melalui PUM/ through PUM)	76.327	80.122
<b>Belum beroperasi/ Non-operating entities</b>		
PT Metro Global Medika	909.354	953.326
PT Metro Medika Abadi	85.910	90.137
PT Metro Healthcare Technologies	113.298	9.998
PT Mitra Adika Buana (MAB melalui MMA/ through MMA)	1.300.678	1.302.114
PT Metro Hospitals Indonesia (MHIN melalui MGM/ through MGM)	110.019	30.261
PT Metro Mitra Sarana (MMS melalui MHIN/through MHIN)	1.669.736	1.384.339
PT Graha Dian Cemerlang (GDC melalui MMS/through MMS)	251.853	251.853
PT Wahana Citra Bersama (WCB melalui MMS/through MMS)	67.854	60.972
PT Semesta Akasa Jayaraya (SAJ melalui MMS/through MMS)	86.273	86.245
PT Taman Agung Selaras (TAS melalui MMS/through MMS)	82.524	82.526
PT Cahaya Usaha Bersama (CUB melalui MMS/through MMS)	81.400	81.400
PT Mitra Usaha Karyaraya (MUK melalui MMS/through MMS)	71.842	71.843
PT Cita Asa Maju (CAM melalui MMS/through MMS)	48.880	48.881
PT Sumber Usaha Karyajaya* (SUK melalui MMS/ through MMS)	-	50
PT Garuda Tunggal Jaya (GTJ melalui MMS/through MMS)	22.899	22.900
PT Karunia Citra Indah Medika (KCIM melalui MMS/through MMS)	13.823	13.823
PT Sejahtera Berkah Berdikari (SBB melalui MMS/through MMS)	95	95
PT Berkarya Sejahtera Gemilang (BSG melalui MMS/through MMS)	95	95
PT Putera Utama Mulia (PUM melalui MMS/through MMS)	98.573	101.762
PT Bahtera Nusa Global (BNG melalui MMS/through MMS)	83	83
PT Dana Nusa Berkarya (DNB melalui MMS/through MMS)	158.217	158.659
PT Nusa Karya Loka (NKL melalui MMS/through MMS)	330.128	330.128

\*Didivestasi pada tahun 2025/ divested in 2025

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") (Lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak

**PT Harmoni Pandu Makmur**

Pada tanggal 28 September 2024 dan 30 September 2024, PT Putera Utama Mulia dan PT Berkarya Sejahtera Gemilang, Entitas Anak, membeli kepemilikan saham di PT Harmoni Pandu Makmur (HPM) masing-masing sebesar Rp 50.900.000 (509 saham) dan Rp 100.000 (1 saham) dari PT Bima Guna Indonesia dan PT Argo Maju Lestari, sehingga Grup mengakuisisi 100% kepemilikan atas HPM.

Sejak tanggal akuisisi, HPM berkontribusi pendapatan sebesar Rp 13.811.222.529 dan laba sebesar Rp 1.252.569.417 ke laba sebelum pajak dari operasi berkelanjutan Grup. Jika kombinasi tersebut terjadi pada awal tahun, pendapatan *pro forma* dari operasi berkelanjutan menjadi Rp 361.208.916.063 dan rugi sebelum pajak *pro forma* dari operasi berkelanjutan untuk Grup menjadi Rp 74.354.935.845.

Berikut adalah aset teridentifikasi dan liabilitas pada HPM yang diambil alih pada tanggal akuisisi dalam kombinasi bisnis:

	<u>Rp</u>	
Kas dan bank	137.131.457	Cash and banks
Piutang usaha	1.596.922.112	Trade receivables
Piutang lain-lain	155.029.493	Other receivables
Persediaan	620.410.459	Inventories
Biaya dibayar di muka	410.561.152	Prepaid expense
Aset tetap	97.260.950.644	Property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan - Neto	276.647.947	Deferred tax assets - Net
Aset tidak lancar lainnya	51.130.145	Other non-current asset
Utang usaha	( 1.573.496.489)	Trade payables
Utang lain-lain	( 15.737.376)	Other payable
Uang muka penjualan	( 17.428.241)	Customers advances
Utang pajak	( 60.521.694)	Taxes payables
Biaya masih harus dibayar	( 2.881.802.295)	Accrued expenses
Liabilitas imbalan pascakerja	( 1.195.198.314)	Post-employment benefits liabilities
Jumlah aset teridentifikasi	94.764.599.000	Total assets identified
Dikurangi: kas dan bank dari akuisisi Entitas Anak	( 137.131.457)	Less: cash and banks from acquisition of Subsidiaries
<b>Imbalan atas pembelian</b>	<u><u>94.627.467.543</u></u>	<b>Purchase consideration</b>

1. GENERAL (Continued)

d. The Company and Subsidiaries Structure (collectively hereinafter referred to as the "Group") (Continued)

Acquisition of Subsidiary

**PT Harmoni Pandu Makmur**

On September 28, 2024 and September 30, 2024, PT Putera Utama Mulia and PT Berkarya Sejahtera Gemilang, Subsidiaries, purchased shares in PT Harmoni Pandu Makmur (HPM) amounted to Rp 50,900,000 (509 shares) and Rp 100,000 (1 share) from PT Bima Guna Indonesia and PT Argo Maju Lestari, therefore the Group acquiring 100% ownership over HPM.

Since the acquisition date, HPM contributed revenue of Rp 13,811,222,529 and profit of Rp 1,252,569,417 to the Group's profit before tax from continuing operations. If the combination had occurred at the beginning of the year, *pro forma* revenue from continuing operations would have been Rp 361,208,916,063 and *pro forma* loss before tax from continuing operations for the Group would have been Rp 74,354,935,845.

The following is the of identifiable assets and liabilities to HPM which were acquired at the acquisition date from business combination:

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

- d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") (Lanjutan)

**Divestasi Entitas Anak**

**PT Sumber Usaha Karyajaya**

Pada tanggal 4 Desember 2025, PT Metro Mitra Sarana dan PT Wahana Citra Bersama, Entitas Anak, menyetujui untuk menjual kepemilikan sahamnya di PT Sumber Usaha Karyajaya kepada PT Multi Nusa Indonesia dan Mercury Strategic Partners Pte. Ltd., dengan imbalan pembelian sebesar Rp 99.999.000 (99.999 saham) dan Rp 1.000 (1 saham), masing-masing dibayar tunai.

Keuntungan atas divestasi Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 25. Informasi atas keuntungan divestasi Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>Rp</u>
Kas dan bank	50.159.355
Jumlah aset teridentifikasi	50.159.355
Penerimaan dalam kas	<u>100.000.000</u>
<b>Keuntungan atas divestasi Entitas nak</b>	<b><u>49.840.645</u></b>

**PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera**

Pada tanggal 27 September 2024 dan 30 September 2024, PT Metro Mitra Sarana dan PT Wahana Citra Bersama, Entitas Anak, menyetujui untuk menjual kepemilikan sahamnya di PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera kepada PT Darma Cakra Nuansa dan PT Alam Reso Permai, dengan imbalan pembelian sebesar Rp 1.599.900.000 (15.999 saham) dan Rp 100.000 (1 saham), masing-masing dibayar tunai.

Kerugian atas divestasi Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 25. Informasi atas kerugian divestasi Entitas Anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

- d. The Company and Subsidiaries Structure (collectively hereinafter referred to as the "Group") (Continued)

**Divestment of Subsidiaries**

**PT Sumber Usaha Karyajaya**

On December 4, 2025, PT Metro Mitra Sarana and PT Wahana Citra Bersama, Subsidiaries, agreed to sell their ownership in PT Sumber Usaha Karyajaya to PT Multi Nusa Indonesia and Mercury Strategic Partners Pte. Ltd., for purchase consideration of Rp 99,999,000 (99,999 shares) and Rp 1,000 (1 share), respectively payable in cash.

Gain on divestment of Subsidiary is disclosed in Note 25. Information of gain on divestment of the Subsidiary are as follow:

	<u>Rp</u>
Cash and bank	50.159.355
Total asset identified	50.159.355
Cash received	<u>100.000.000</u>
<b>Gain on divestment of Subsidiary</b>	<b><u>49.840.645</u></b>

**PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera**

On September 27, 2024 and September 30, 2024, PT Metro Mitra Sarana and PT Wahana Citra Bersama, Subsidiaries, agreed to sell their ownership in PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera to PT Darma Cakra Nuansa and PT Alam Reso Permai, for purchase consideration of Rp 1,599,900,000 (15,999 shares) and Rp 100,000 (1 share), respectively payable in cash.

Loss on divestment of Subsidiary is disclosed in Note 25. Information of loss on divestment of the Subsidiary are as follow:

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. The Company and Subsidiaries Structure (collectively hereinafter referred to as the "Group") (Continued)

Divestasi Entitas Anak (Lanjutan)

Divestment of Subsidiaries (Continued)

PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera (Lanjutan)

PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera (Continued)

	Rp	
Kas dan bank	227.687.452	Cash and bank
Piutang usaha	1.990.990.008	Trade receivables
Piutang lain-lain	9.762.156.571	Other receivables
Persediaan	363.926.497	Inventories
Biaya dibayar di muka	73.854.998	Prepaid expenses
Aset tetap	1.556.443.159	Property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	434.414.472	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	678.064.583	Other non-current asset
Utang bank jangka pendek	( 4.997.271.027)	Short-term bank loan
Utang usaha	( 1.396.866.717)	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	( 1.905.990.106)	Accrued expense
Utang pajak	( 299.023.696)	Taxes payable
Liabilitas sewa	( 1.267.628.653)	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	( 1.758.491.390)	Post-employment benefits liabilities
Jumlah aset teridentifikasi	3.462.266.151	Total asset identified
Penerimaan dalam kas	1.600.000.000	Cash received
<b>Kerugian atas divestasi Entitas Anak</b>	<b>( 1.862.266.151)</b>	<b>Loss on divestment of Subsidiary</b>

**PT Bunda Mulia Medika**

**PT Bunda Mulia Medika**

Pada tanggal 27 September 2024 dan 30 September 2024, PT Metro Mitra Sarana dan PT Wahana Citra Bersama, Entitas Anak, menyetujui untuk menjual kepemilikan sahamnya di PT Bunda Mulia Medika kepada PT Darma Cakra Nuansa dan PT Alam Reso Permai, dengan imbalan pembelian sebesar Rp 104.900.000 (1.049 saham) dan Rp 100.000 (1 saham), masing-masing dibayar tunai.

On September 27, 2024 and September 30, 2024, PT Metro Mitra Sarana and PT Wahana Citra Bersama, Subsidiaries, agreed to sell their ownership in PT Bunda Mulia Medika to PT Darma Cakra Nuansa and PT Alam Reso Permai, for purchase consideration of Rp 104,900,000 (1,049 shares) and Rp 100,000 (1 share), respectively payable in cash.

Keuntungan atas divestasi Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 25. Informasi atas keuntungan divestasi Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Gain on divestment of Subsidiary is disclosed in Note 25. Information of gain on divestment of the Subsidiary are as follow:

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") (Lanjutan)

Divestasi Entitas Anak (Lanjutan)

PT Bunda Mulia Medika (Lanjutan)

	Rp
Kas dan bank	66.772.294
Piutang usaha	1.254.211.024
Piutang lain-lain	62.500.000
Persediaan	104.554.780
Pajak dibayar di muka	44.925.109
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.000.000
Biaya dibayar di muka	56.955.427
Aset tetap	2.542.386.454
Aset pajak tangguhan	148.028.764
Aset tidak lancar lainnya	508.903.000
Utang usaha	( 917.479.928)
Utang lain-lain	( 11.576.373.219)
Utang pajak	( 2.594.027)
Biaya masih harus dibayar	( 1.062.336.217)
Liabilitas imbalan pascakerja	( 672.858.020)
Jumlah liabilitas teridentifikasi	( 9.441.404.559)
Penerimaan dalam kas	105.000.000
<b>Keuntungan atas divestasi Entitas Anak</b>	<b>9.546.404.559</b>

PT Grya Indo Sejahtera

Pada tanggal 4 Desember 2024 dan 9 Desember 2024, PT Metro Mitra Sarana dan PT Wahana Citra Bersama, Entitas Anak, setuju untuk mengalihkan kepemilikan sahamnya di PT Grya Indo Sejahtera kepada PT Layadi Cahaya Alam dan PT Baskara Mandiri Maju, masing-masing sebesar Rp 599.000.000 (599 saham) dan Rp 1.000.000 (1 saham), masing-masing dibayar tunai.

1. GENERAL (Continued)

d. The Company and Subsidiaries Structure (collectively hereinafter referred to as the "Group") (Continued)

Divestment of Subsidiaries (Continued)

PT Bunda Mulia Medika (Continued)

	Rp
Cash and bank	66.772.294
Trade receivables	1.254.211.024
Other receivables	62.500.000
Inventories	104.554.780
Prepaid taxes	44.925.109
Restricted cash	1.000.000
Prepaid expenses	56.955.427
Property, plant and equipment	2.542.386.454
Deferred tax asset	148.028.764
Other non-current asset	508.903.000
Trade payables	( 917.479.928)
Other payable	( 11.576.373.219)
Taxes payable	( 2.594.027)
Accrued expenses	( 1.062.336.217)
Post-employment benefits liabilities	( 672.858.020)
Total liabilities identified	( 9.441.404.559)
Cash received	105.000.000
<b>Gain on divestment of Subsidiary</b>	<b>9.546.404.559</b>

PT Grya Indo Sejahtera

On December 4, 2024 and December 9, 2024, PT Metro Mitra Sarana and PT Wahana Citra Bersama, Subsidiaries, agreed to transfer their ownership of shares in PT Grya Indo Sejahtera to PT Layadi Cahaya Alam and PT Baskara Mandiri Maju, amounted to Rp 599,000,000 (599 shares) and Rp 1,000,000 (1 share), respectively payable in cash.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") (Lanjutan)

Divestasi Entitas Anak (Lanjutan)

PT Grya Indo Sejahtera (Lanjutan)

Keuntungan atas divestasi Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 25. Informasi atas keuntungan divestasi Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>Rp</u>
Kas dan bank	6.083.497
Piutang lain-lain	209.071.347
Aset tetap	115.403.019.406
Goodwill	6.971.681.464
Utang pajak	( 9.726.682)
Biaya masih harus dibayar	( 6.259.677)
Jumlah aset teridentifikasi	122.573.869.355
Penerimaan dalam kas	<u>137.495.596.404</u>
<b>Keuntungan atas divestasi Entitas Anak</b>	<b><u>14.921.727.049</u></b>

PT Sinergi Serasi Prima

Pada tanggal 4 Desember 2024 dan 9 Desember 2024, PT Metro Mitra Sarana dan PT Wahana Citra Bersama, Entitas Anak, menyetujui untuk mengalihkan kepemilikan sahamnya di PT Sinergi Serasi Prima kepada PT Layadi Cahaya Alam dan PT Baskara Mandiri Maju, masing-masing sebesar Rp 499.000.000 (499 saham) dan Rp 1.000.000 (1 saham), masing-masing dibayar tunai.

Keuntungan atas divestasi Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 25. Informasi atas keuntungan divestasi Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>Rp</u>
Kas dan bank	1.366.504
Piutang lain-lain	459.146.600
Aset tetap	<u>37.882.704.159</u>
Jumlah aset teridentifikasi	38.343.217.263
Penerimaan dalam kas	<u>39.184.907.350</u>
<b>Keuntungan atas divestasi Entitas Anak</b>	<b><u>841.690.087</u></b>

1. GENERAL (Continued)

d. The Company and Subsidiaries Structure (collectively hereinafter referred to as the "Group") (Continued)

Divestment of Subsidiaries (Continued)

PT Grya Indo Sejahtera (Continued)

Gain on divestment of Subsidiary is disclosed in Note 25. Information of gain on divestment of the Subsidiary are as follow:

	<u>Rp</u>
Cash and bank	6.083.497
Other receivables	209.071.347
Property, plant and equipment	115.403.019.406
Goodwill	6.971.681.464
Taxes payable	( 9.726.682)
Accrued expenses	( 6.259.677)
Total assets identified	122.573.869.355
Cash received	<u>137.495.596.404</u>
<b>Gain on divestment of Subsidiary</b>	<b><u>14.921.727.049</u></b>

PT Sinergi Serasi Prima

On December 4, 2024 and December 9, 2024, PT Metro Mitra Sarana and PT Wahana Citra Bersama, Subsidiaries, agreed to transfer their ownership of shares in PT Sinergi Serasi Prima to PT Layadi Cahaya Alam and PT Baskara Mandiri Maju, amounted to Rp 499,000,000 (499 shares) and Rp 1,000,000 (1 share), respectively payable in cash.

Gain on divestment of Subsidiary is disclosed in Note 25. Information of gain on divestment of the Subsidiary are as follow:

	<u>Rp</u>
Cash and bank	1.366.504
Other receivables	459.146.600
Property, plant and equipment	<u>37.882.704.159</u>
Total asset identified	38.343.217.263
Cash received	<u>39.184.907.350</u>
<b>Gain on divestment of Subsidiary</b>	<b><u>841.690.087</u></b>

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No.8 tanggal 12 Juni 2024 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama  
Komisaris Independen

dr. Agustinus Widjaja  
dr. Rico Novyanto Sp. PD

President Commissioner  
Independent Commissioner

Direktur Utama  
Direktur

Ir. Henry Kembaren, MM  
dr. Dedi Tedjakusnadi, MARS

President Director  
Director

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personel manajemen kunci.

The Company's Board of Commissioners and Directors are the key management personnel.

Berdasarkan surat keputusan di luar Rapat Dewan Komisaris No. 001/MHI-DEKOM/VII/24 tanggal 18 Juli 2024, susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Based on the decision letter outside the Board of Commissioners Meeting No. 001/MHI-DEKOM/VII/24 dated July 18, 2024, the composition of the Company's audit committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Ketua  
Anggota  
Anggota

dr. Rico Novyanto Sp. PD  
Retno  
Dominica Dwi Putri

Chairman  
Member  
Member

Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam POJK No. 55/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Company has fulfilled the provision in POJK No. 55/2015 related to Establishment and Guidelines for the Work of the Audit Committee.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki masing-masing sejumlah 881 dan 811 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has a total of 881 and 811 permanent employees, respectively (unaudited).

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah masing-masing sebesar Rp 1.470.000.000 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang merupakan imbalan jangka pendek (Tidak diaudit).

Salaries and other compensation benefits amounting to Rp 1,470,000,000, respectively for the years ended December 31, 2025 and 2024, represent short-term compensation of the Company's Boards of Commissioners and Directors (Unaudited).

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan keuangan konsolidasian Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali untuk penerapan amendemen yang berlaku efektif 1 Januari 2025 seperti yang diungkapkan berikutnya.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional masing-masing entitas dalam Grup.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan standar baru dan amendemen standar yang telah diterbitkan dan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 yang tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi dan tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of consolidated financial statements of listed entities, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under the Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of amendments effective January 1, 2025 as described below.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The consolidated statement of cash flows is presented using the direct method.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of each of the entity in the Group.

b. Changes in Accounting Policies

The adoption of new standard and amendments to standard issued and effective for the financial year on or after January 1, 2025, which did not result in substantial changes to the accounting policies and has no material impact on the consolidated financial statements, are as follows:

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

b. Changes in Accounting Policies (Continued)

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2025:

Effective after January 1, 2025:

- PSAK 117, Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

- PSAK 117, Insurance Contract; and
- Amendment to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".

Standar baru dan amendemen standar yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif adalah sebagai berikut:

The new standard and amendments to standards which have been issued but are not yet effective are as follows:

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2026:

Effective after January 1, 2026:

- PSAK 109 dan PSAK 107, "Amendemen atas Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan";
- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107, "Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam"; dan
- PSAK 338 (2025 Revisi), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

- PSAK 109 and PSAK 107, "Amendments to the Classification and Measurement of Financial Instruments";
- Amendments to PSAK 109 and PSAK 107, "Contract Referencing Nature-dependent Electricity"; and
- PSAK 338 (2025 Revised), Business Combinations of Entities Under Common Control.

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2027:

Effective after January 1, 2027:

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini.

The adoption of the new standard is effective beginning January 1, 2027. Retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending December 31, 2026 will be restated in accordance with this standard.

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

- PSAK 118, "Presentation and Disclosures in Financial Statements".

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

**b. Changes in Accounting Policies (Continued)**

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan". (Lanjutan)

- PSAK 118, "Presentation and Disclosures in Financial Statements". (Continued)

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

*Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.*

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

*Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group's consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:*

- Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi:

- Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the Group's net profit, the Group expects that grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Group has performed, the following items might potentially impact operating profit:*

- Perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam pos 'pendapatan lain dan keuntungan/ (kerugian) lain - neto' dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.

- Foreign exchange differences currently aggregated in the line item 'other income and other gains/(losses) - net' in operating profit might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit.*

- PSAK 118 memiliki persyaratan khusus mengenai kategori di mana keuntungan atau kerugian derivatif diakui - yaitu kategori yang sama dengan pendapatan dan beban yang dipengaruhi oleh risiko yang dikelola oleh derivatif tersebut. Meskipun Grup saat ini mengakui beberapa keuntungan atau kerugian dalam laba operasi dan lainnya dalam biaya keuangan, mungkin akan terjadi perubahan mengenai tempat di mana keuntungan atau kerugian tersebut diakui, dan Grup saat ini sedang mengevaluasi kebutuhan untuk melakukan perubahan.

- PSAK 118 has specific requirements on the category in which derivative gains or losses are recognised - which is the same category as the income and expenses affected by the risk that the derivative is used to manage. Although the Group currently recognises some gains or losses in operating profit and others in finance costs, there might be a change to where these gains or losses are recognised, and the Group is currently evaluating the need for change.*

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

b. Changes in Accounting Policies (Continued)

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan". (Lanjutan)

- PSAK 118, "Presentation and Disclosures in Financial Statements". (Continued)

ii. Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep 'ringkasan terstruktur yang berguna' dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disaggregasi. Selain itu, karena *goodwill* akan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, Grup akan memisahkan *goodwill* dan aset tidak berwujud lainnya serta menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

ii. The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of 'useful structured summary' and the enhanced principles on aggregation and disaggregation. In addition, since *goodwill* will be required to be separately presented in the statement of financial position, the Group will disaggregate *goodwill* and other intangible assets and present them separately in the statement of financial position.

iii. Grup tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disaggregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:

iii. The Group does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is grouped might change as a result of the aggregation/disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:

- UKTM;
- rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi - rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
- untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.

- MPM;
- a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss - this break-down is only required for certain nature expenses; and
- for the first annual period of application of PSAK 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK 118 and the amounts previously presented applying PSAK 201.

iv. Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

iv. From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**c. Dasar Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan seluruh Entitas Anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1. Entitas anak adalah entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Perusahaan kehilangan pengendalian.

Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam *intra-group* terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali (“KNP”) mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*, jika ada), liabilitas, kepentingan nonpengendali dan komponen ekuitas lainnya atas entitas anak dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Setiap investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)**

**c. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements include the accounts of the Company and all the Subsidiaries mentioned in Note 1. A subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Company. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.*

*When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated in consolidation.*

*Non-controlling interest (“NCI”) represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are owned directly or indirectly by the Group, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.*

*Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted as equity transactions.*

*If the Group loses control over a subsidiary, it derecognises the related assets (including goodwill, if any), liabilities, non-controlling interest and other components of equity, while any resultant gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.*

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Grup mencatatnya sebagai akuisisi aset. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

*Goodwill* pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)

d. *Business Combinations and Goodwill*

*Business combinations are accounted by using the acquisition method. If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as an asset acquisition. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.*

*Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.*

e. *Fair Value Measurement*

*The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset on its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana *level input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Level 3 - Teknik penilaian dimana *level input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan *level* hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan kas di bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Kas yang dibatasi penggunaannya atau dijaminan disajikan sebagai bagian dari "Kas yang dibatasi penggunaannya".

g. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan didasarkan pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas pada pengakuan awal. Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)

e. Fair Value Measurement (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics, and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

Cash which are restricted or pledged are presented as part of "Restricted cash".

g. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified in the two categories as follows:

1. Financial assets measured at amortized cost; and
2. Financial assets measured at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).

The Group determines the classification of its financial assets based on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows at initial recognition. The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply. If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

g. Financial Instruments (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Initial recognition (Continued)

Grup tidak memiliki aset keuangan yang di klasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur melalui FVOCI.

The Group does not have financial assets classified as financial assets at FVOCI.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung pada klasifikasinya.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

i. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

i. Financial assets measured at amortized cost

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif tersebut. Amortisasi suku bunga efektif dimasukkan dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga dimasukkan dalam laba rugi.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment, if any. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

ii. Aset keuangan diukur pada FVTPL

ii. Financial assets measured at FVTPL

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Financial assets at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its financial assets carried at amortized cost.

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Grup akan menganalisa pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan dan akan beralih ke kerugian kredit ekspektasian seumur hidup jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

There are 2 (two) basis of the measurement of expected credit losses, 12 months expected credit losses or lifetime expected credit losses. The Group will analyze the initial recognition using the 12 months expected credit losses and will move to lifetime expected credit losses if there is significant increase in credit risk after initial recognition.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

g. Financial Instruments (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Impairment of financial assets (Continued)

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

In each reporting period, the Group assesses whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition. When assessing the allowance for expected losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Significant increase in credit risk

Grup mengasumsikan risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

The Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditentukan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan memiliki risiko kredit yang rendah jika i) instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah, ii) peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat dan iii) perubahan yang merugikan dalam ekonomi dan kondisi bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak harus, mengurangi kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

The Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if i) the financial instrument has a low risk of default, ii) the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and iii) adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfill its contractual cash flow obligations.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

g. Financial Instruments (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

Definisi gagal bayar

Definition of default

Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

The Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

2. Liabilitas Keuangan

2. Financial Liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities are classified as follows:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan FVTPL.

1. Financial liabilities at amortized cost; and
2. Financial liabilities at FVTPL.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group classifies all of its financial liabilities at amortized cost.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Financial liabilities at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate method. The effective interest rate amortization is included in finance costs in profit or loss.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi suku bunga efektif.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the the effective interest rate amortization process.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

g. Financial Instruments (Continued)

3. Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan

3. Derecognition of Financial Instruments

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

The Group derecognizes financial assets, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which they retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

4. Saling Hapus Instrumen Keuangan

4. Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat tujuan untuk menetapkannya secara neto (*net basis*), atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position, if and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**h. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**j. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Aset Tetap**

Pada pengakuan awal, *item-item* aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan meliputi harga pembelian, biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan estimasi nilai kini dari seluruh biaya-biaya masa mendatang yang tidak dapat dihindari dari pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)**

**h. Transactions with Related Parties**

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**i. Inventories**

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

**j. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over time the benefits of using the straight-line method.

**k. Property, Plant and Equipment**

Items of property, plant and equipment are initially recognized at cost. Costs include the purchase price, directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

k. Property, Plant and Equipment (Continued)

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali untuk tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai dan tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat ekonomis berikut ini:

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its property, plant and equipment measurement. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment in value, except for land which is stated at cost less any impairment in value and is not depreciated. Depreciation is computed using straight-line method with the following economic useful lives:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Peralatan umum	4-8	General equipment
Peralatan medis	4-20	Medical equipment
Kendaraan	4-8	Vehicles

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

The residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, peralatan umum dan peralatan medis dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian dan disajikan sebagai aset tetap. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan atau pemasangan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai tujuannya. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal tersebut.

The accumulated costs of the construction of buildings, general equipment and medical equipment is capitalized as construction in progress and are presented as part of property, plant and equipment. These costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction or installation is completed and the assets are ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

The legal cost of land right when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property, Plant and Equipment" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as deferred charges and are amortized over the shorter of the rights legal life and land's economic life.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred, replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Tidak Termasuk Persediaan dan Aset Pajak Tangguhan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset non-keuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

m. Sewa

Grup sebagai penyewa

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) untuk beberapa kontrak sewa kendaraan dan kantor virtual. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban sewa dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui pada dasar akrual. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)

l. Impairment of Non-Financial Assets (Excluding Inventories and Deferred Tax Assets)

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss.

m. Leases

The Group as lessee

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases (lease term of 12 months or less) on certain rental contracts of vehicles and virtual offices. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as rent expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessor

Rental income from operating leases is recognized on accrual basis. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)

n. Imbalan Kerja

n. Employment Benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employment benefits

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, tunjangan, bonus dan iuran pensiun yang diakui pada saat diberikan kepada karyawan.

Short-term employment benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognized when they accrue to the employees.

Imbalan pascakerja

Post-employment benefits

Grup mengakui liabilitas imbalan pascakerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Perusahaan atas entitas dalam Grup dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan").

The Group recognizes unfunded post-employment benefits liability in accordance with the Company Regulations of entities within the Group and applicable manpower regulations in Indonesia ("Manpower Regulations").

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan Peraturan Perusahaan atas entitas dalam Grup.

The liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are the present value of the defined benefit obligation as of the consolidated statements of financial position date in accordance with the Company Regulations of entities within the Group.

i. Program iuran pasti

i. Defined contribution schemes

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the *Projected Unit Credit* method.

ii. Program imbalan pasti

ii. Defined benefit schemes

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of Government Bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti dan laba rugi aktuarial yang terkait. Laba rugi aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada laba komprehensif lainnya dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

The Group recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in statement of other comprehensive income in the period in which they arise.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)

n. Imbalan Kerja (Lanjutan)

n. *Employment Benefits (Continued)*

Imbalan pascakerja (Lanjutan)

Post-employment benefits (Continued)

iii. Manfaat jasa jangka panjang lain

iii. *Other long-term service benefits*

Manfaat jasa jangka panjang lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam dua belas (12) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

*Other long-term service benefits that are expected to be settled wholly within twelve (12) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.*

Manfaat jasa jangka panjang lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

*Other long-term service benefits that are not expected to be settled wholly within 12 months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the projected-unit-credit method and then discounted using yields available Government Bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to be settled.*

o. Modal Saham

o. *Share Capital*

Modal saham merupakan jumlah nominal atas seluruh saham yang diterbitkan.

*Share capital represents the total par value of the shares issued.*

p. Defisit

p. *Deficits*

Defisit merupakan saldo kumulatif laba rugi dan penghasilan komprehensif lain bersih, distribusi dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

*Deficits represent the cumulative balance of profit or loss and other comprehensive income, dividend distributions, prior period adjustments, effects of changes in accounting policy and other capital adjustments.*

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

q. *Revenue and Expenses Recognition*

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Revenue from Contracts with Customers

Pendapatan Grup kecuali pendapatan sewa dicatat sesuai dengan PSAK 115.

*The Group's revenues except for rental income are accounted in accordance with PSAK 115.*

Grup telah secara umum menentukan bahwa Grup merupakan prinsipal dalam kontrak dengan pelanggan.

*The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue contracts with its customers.*

Pendapatan jasa layanan Kesehatan

Revenue from medical services

Pendapatan dari jasa medis, ruang rawat inap, ruang operasi dan jasa profesional medis diakui sepanjang waktu atau pada saat pasien menerima manfaat ekonomi dari jasa tersebut. Grup mengakui pendapatan berdasarkan pengukuran langsung atas nilai jasa yang dialihkan kepada pasien.

*Revenue from medical services, in-patient, operating rooms and professional fees are recognized over-time or when patients receive and consume the economic benefits of these services. The Group recognizes revenue based on direct measurement of the value of services transferred to the patients.*

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan  
(Lanjutan)**

Pendapatan dari penjualan obat dan perlengkapan  
medis

Pendapatan dari penjualan obat dan perlengkapan medis diakui pada suatu waktu atau pada saat obat dan perlengkapan medis diserahkan kepada pasien.

Pendapatan investasi

Pendapatan bunga dari penempatan investasi diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual. Keuntungan (kerugian) dari perdagangan investasi meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan investasi dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar investasi.

**Liabilitas kontrak**

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah terpenuhi. Liabilitas kontrak dinyatakan sebagai "pendapatan diterima di muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup telah secara umum menentukan bahwa hal itu merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatannya dan mencatat pendapatan secara bruto karena Grup mengendalikan barang atau jasa sebelum mengalihkannya kepada pelanggan.

Biaya dan beban

Beban pokok pendapatan terdiri dari biaya yang harus dikeluarkan oleh rumah sakit untuk menyediakan layanan kesehatan.

Beban diakui pada periode terjadinya beban.

r. Pajak

Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)

q. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

**Revenue from Contracts with Customers  
(Continued)**

Revenue from sale of medicine and medical supplies

Revenue from sale of medicine and medical supplies is recognized at a point in time or when they are delivered to the patient.

Investment income

Interest income from investment placements is recognized when earned on an accrual basis. Gains (losses) from investment trading include gains (losses) arising from the sale of investments and unrealized gains (losses) resulting from changes in the fair value of investments.

**Contract liability**

Payment of the transaction price differs for each contract. Contract liability is recognized when the payments of the customer is more than performance obligation satisfied. Contract liabilities are presented under "unearned revenue" in the consolidated statement of financial position.

The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements and records revenue on a gross basis because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

Costs and expenses

The cost of revenue consists of the costs incurred by hospitals to provide health services.

Expenses are recognized in the period they are incurred.

r. Taxes

Income Tax

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Income tax expense is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the consolidated financial position date.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

r. Pajak (Lanjutan)

Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diharapkan akan berlaku pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

s. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto konsolidasian kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

t. Pelaporan Segmen

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Grup yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk dan jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)

r. Taxes (Continued)

Income Tax (Continued)

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized only if it is probable that future taxable amounts will be available to be utilized with those temporary differences and the unused tax losses carried forward.

s. Basic earning per Share

Basic earning per share are calculated by dividing consolidated net profit attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the related year.

t. Segment Reporting

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and service (business segment), or in providing products and service within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to rewards and risks that are different from other segments. Operating segments are reported consistently with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)

t. Pelaporan Segmen (Lanjutan)

t. Segment Reporting (Continued)

Pendapatan, beban, hasil aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

*Segment revenue, expenses, results assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the intra-Group's balances and the Group's transactions are eliminated as part of the consolidation process.*

Termasuk di dalamnya adalah penjelasan singkat atas segmen operasi yang digabungkan dan indikator ekonomi yang dinilai dalam penentuan apakah segmen operasi memiliki karakteristik ekonomi serupa. Selain dari itu, penerapan dari penyesuaian ini tidak memiliki dampak untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya dan tidak akan berpengaruh di periode yang akan datang.

*Summary of explanation for consolidated operating segment and economic indicator have to be considered in determining whether those operating segments have the same economic characteristics. Other than that, adoption of those regulation will not have impact in current or previous year, and future period.*

u. Provisi dan Kontinjensi

u. Provision and Contingencies

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (both legal and constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

*Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

*Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.*

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

v. Events After the Reporting Period

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan atas posisi Grup pada akhir periode pelaporan (peristiwa yang memerlukan penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

*Post year-end events that provide additional information about the Group's position at the end of reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.*

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

*Post year-end events that are non-adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.*

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Apakah suatu Rangkaian Aktivitas dan Aset yang Diakuisisi Memenuhi Kriteria sebagai suatu Bisnis

Pada tahun 2024, Grup mengakuisisi PT Harmoni Pandu Makmur. Manajemen menilai apakah Grup telah mengakuisisi suatu bisnis ketika serangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang secara bersama-sama memberikan kontribusi signifikan terhadap kemampuan untuk menciptakan *output*. Berdasarkan penilaian manajemen, kelompok aset yang diakuisisi memiliki proses substantif, oleh karena itu, akuisisi tersebut dicatat sebagai akuisisi kombinasi bisnis.

Pajak Penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

a. Judgment made in applying accounting policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of whether the Acquired Set of Activities and Assets Constitutes a Business

In 2024, the Group acquired PT Harmoni Pandu Makmur. Management determines whether it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. Based on management's assessment, the acquired group of assets have a substantive process, therefore, such acquisition was accounted for acquisition method of a business combination.

Income Taxes

The Group has exposure to income taxes. Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya dari ketidakpastian estimasi di masa depan pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha dari Pihak Ketiga

Grup mengembangkan tarif provisi untuk setiap kelompok tanggal jatuh tempo (aging) piutang untuk mengestimasi penurunan nilai piutang. Tarif ini mempertimbangkan profil umur piutang historis dan historis penerimaan dan pola gagal bayar pelanggan dan disesuaikan untuk prakiraan kondisi ekonomi yang wajar, mendukung dan relevan, seperti tingkat pertumbuhan produk domestik bruto, tingkat inflasi dan tingkat pengangguran ketika dampak tersebut material. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian kredit ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur piutang usaha dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi tentang faktor spesifik debitur, peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan, termasuk nilai waktu dari uang jika perlu.

Nilai tercatat neto atas piutang usaha dari pihak ketiga Grup sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 34.584.490.684 dan Rp 41.437.040.007. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Grup mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi estimasi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 3.272.592.245.462 dan Rp 3.257.425.244.004. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Allowance for Impairment of Trade Receivables from Third Parties

The Group has developed provision rates for each due date bracket (aging) of receivables to estimate impairment of receivables. These rates take into consideration the historical aging profile of receivables and historical collection and default patterns of customers and are adjusted for reasonable, supportable and relevant forecasts of economic conditions, such as gross domestic products growth rate, inflation rate and unemployment rate when such impacts are material. When assessing the allowance for expected credit losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the trade receivables in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on debtor's specific factors, past events, current conditions and estimates of future economic conditions, including time value of money where appropriate.

The net carrying amount of the Group's trade receivables from third parties before allowance for impairment losses as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 34,584,490,684 and Rp 41,437,040,007, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method based on their estimated of useful lives. The Group's management properly estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the estimated economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's property, plant and equipment as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 3,272,592,245,462 and Rp 3,257,425,244,004, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

b. Key sources of estimation uncertainty (Continued)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 1.313.984.823 dan Rp 1.153.962.483. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that sufficient future taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be used. Significant estimates by management is required in determining the amount of deferred tax that can be recognized, based on current usage and level of future taxable income and future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 1,313,984,823 and Rp 1,153,962,483, respectively. Further details are disclosed in Note 13.

Pensiun dan Imbalan Pascakerja

Pension and Post-employment Benefits

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja bergantung pada faktor-faktor yang ditetapkan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan di dalam menetapkan biaya (pendapatan) neto liabilitas imbalan pascakerja meliputi tingkat suku bunga diskonto dan tingkat kenaikan gaji di masa depan. Semua perubahan di dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan pascakerja.

The present value of the post-employment benefits liabilities depends on factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for post-employment benefits liabilities include the discount and future salary increase rates. Any change in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the post-employment benefits liabilities.

Grup menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai dan tingkat kenaikan gaji di masa depan pada tiap akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menetapkan arus kas keluar masa depan yang diharapkan yang disyaratkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Di dalam menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi oleh mata uang di mana manfaat tersebut akan dibayarkan dan memiliki syarat-syarat jatuh tempo yang mendekati syarat-syarat liabilitas imbalan pascakerja.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase rates at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits liabilities.

Tingkat kenaikan gaji di masa depan ditentukan dengan mengumpulkan semua data Grup historis terkait dengan perubahan dasar gaji dan menyesuaikannya pada rencana bisnis di masa depan.

For the future salary increases rate, the Group collects all historical data related to the changes in salary base and adjusts it for future business plans.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi estimasi liabilitas secara material atas liabilitas imbalan pascakerja dan beban imbalan kerja karyawan. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 8.414.598.085 dan Rp 7.077.139.241. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Key sources of estimation uncertainty (Continued)

Pension and Post-employment Benefits (Continued)

While the Group believed that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group assumptions may materially affect their estimated liabilities for post-employment benefits liabilities and post-employment benefit expense. The carrying amount of the Group's post-employment benefits liabilities as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 8,414,598,085 and Rp 7,077,139,241, respectively. Further details are disclosed in Note 16.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Kas	928.500.737	1.001.107.586	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
PT Bank Hibank Indonesia	224.597.052.960	354.977.378.758	PT Bank Hibank Indonesia
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	160.335.306.725	-	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	15.153.868.702	2.930.888.456	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	7.302.371.312	-	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.478.269.901	1.071.141	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	3.100.670.619	5.161.624.789	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Syariah Nasional (Dahulu PT Bank Victoria Syariah)	3.078.378.748	463.158.683	PT Bank Syariah Nasional (Formerly PT Bank Victoria Syariah)
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	985.999.734	965.326.464	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	632.544.825	550.794.803	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	408.321.526	113.270.657	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	93.967.821	105.850.492	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Sinarmas Tbk	37.115.646	1.812.438.454	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.053.728	6.039.769	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Saqu Indonesia	19.839.505	-	PT Bank Saqu Indonesia
PT Bank Oke Indonesia Tbk	9.763.319	-	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	7.443.761	7.863.761	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Jabar Banten Syariah	4.402.392	-	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3.726.000	4.026.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.689.484	3.529.484	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Amar Indonesia Tbk	1.807.318	2.152.642	PT Bank Amar Indonesia Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	463.141.792	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
<b>Total kas di bank</b>	<b>419.275.594.026</b>	<b>367.568.556.145</b>	<b>Total cash in banks</b>
Deposito berjangka			Time deposit
PT Bank ICBC Indonesia	-	80.500.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
<b>Total</b>	<b>420.204.094.763</b>	<b>449.069.663.731</b>	<b>Total</b>

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Seluruh saldo kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Kisaran tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tingkat bunga tahunan	-	3,50%	Annual rates

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

All cash in banks and time deposit are placed in third party banks.

Ranges of annual interest rates of time deposits are as follows:

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

	<u>31 Desember/ December 31,</u>		
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	50.500.000.000	-	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	43.000.000.000	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
<b>Total</b>	<u>50.500.000.000</u>	<u>43.000.000.000</u>	<b>Total</b>

Pada tahun 2025 dan 2024, Grup memiliki saldo deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Kisaran tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tingkat bunga tahunan	4,10%	2,00%	Annual rates

In 2025 and 2024, the Group has time deposit with an original maturity of more than 3 (three) months at the time of placements and not restricted to use.

Ranges of annual interest rates of time deposits are as follows:

6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31,</u>		
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS)	25.618.231.432	25.748.488.871	Healthcare and Social Security Agency (BPJS)
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS-TK)	5.078.116.958	11.867.948.675	Social Security Administrator for Employment (BPJS-TK)
Perusahaan Asuransi	2.629.322.537	2.439.059.436	Insurance Company
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	1.258.819.757	1.381.543.025	Others (each below Rp 500,000,000)
<b>Total</b>	<u>34.584.490.684</u>	<u>41.437.040.007</u>	<b>Total</b>
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>( 2.169.774.933)</u>	<u>( 2.149.940.061)</u>	Less: Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<u>32.414.715.751</u>	<u>39.287.099.946</u>	<b>Net</b>

Seluruh piutang usaha Grup merupakan saldo dalam Rupiah.

6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES

The details of trade receivables by customers are as follows:

All of the Group's trade receivables are denominated in Rupiah.

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES (Continued)

Analisis umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables from third parties are presented below:

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Jatuh tempo:			Overdue:
1 sampai 30 hari	24.888.486.251	28.663.209.652	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	7.360.844.697	2.634.174.227	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	536.446.864	2.538.725.924	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	1.798.712.872	7.600.930.204	More than 90 days
<b>Total</b>	<b>34.584.490.684</b>	<b>41.437.040.007</b>	<b>Total</b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment of trade receivables are follows:

	2025	2024	
Saldo awal	2.149.940.061	1.167.781.418	Beginning balance
Penambahan penyisihan pada tahun berjalan	20.739.873	1.278.126.523	Additional allowance during the year
Penghapusan	( 905.001)	( 142.140.390)	Write-off
Akuisisi Entitas Anak	-	62.292.355	Acquisition of Subsidiary
Divestasi Entitas Anak	-	( 216.119.845)	Divestment of Subsidiaries
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.169.774.933</b>	<b>2.149.940.061</b>	<b>Ending balance</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha tersebut.

Management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover possible losses from impairment of such trade receivables.

Sebagian piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang pinjaman jangka pendek yang diperoleh Grup (Catatan 12).

Certain trade receivables are used as collateral for short-term bank loan obtained by the Group (Note 12).

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Persediaan medis	4.823.678.325	5.879.442.151	Medical inventories
Persediaan nonmedis	521.004.512	388.649.634	Nonmedical inventories
<b>Total</b>	<b>5.344.682.837</b>	<b>6.268.091.785</b>	<b>Total</b>

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 56.179.311.287 dan Rp 46.011.351.956 (Catatan 21).

Inventory cost recognized as an expense and included in cost of revenue for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 56,179,311,287 and Rp 46,011,351,956, respectively (Note 21).

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN (Lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto dan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa semua persediaan di atas akan dapat terjual atau digunakan, sehingga penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai tidak diperlukan.

Sebagian persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh Grup (Catatan 12).

**7. INVENTORIES (Continued)**

Based on the review of net realizable value and physical condition of the inventories at the end of year, the Group management believes that all of the above inventories are salable or usable, thus an allowance for obsolescence and impairment of inventories is considered not necessary.

Certain inventories are used as collateral for short-term bank loans obtained by the Group (Note 12).

**8. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

	<b>31 Desember/ December 31,</b>	
	<b>2025</b>	<b>2024</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	35.998.092	238.186
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.925.000	1.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.694.600	1.326.436.715
<b>Total</b>	<b>39.617.692</b>	<b>1.327.674.901</b>

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank entitas anak yang dijaminan sehubungan dengan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 12).

**8. RESTRICTED CASH**

PT Bank OCBC NISP Tbk  
PT Bank KEB Hana Indonesia  
PT Bank Syariah Indonesia Tbk

**Total**

Restricted cash represents the bank account of subsidiaries that is pledged as collateral for short-term bank loans (Note 12).

**9. ASET TETAP**

	<b>2025</b>				
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>
<b>Nilai perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Tanah	3.007.136.658.829	-	-	-	3.007.136.658.829 Land
Bangunan	311.482.496.205	1.096.521.580	41.199.000	2.087.277.600	314.625.096.385 Buildings
Peralatan umum	15.292.648.476	1.365.615.546	17.387.387	258.452.400	16.899.329.035 General equipment
Peralatan medis	88.694.813.094	5.044.017.322	155.039.000	5.000.000	93.588.791.416 Medical equipment
Kendaraan	917.963.807		101.363.807		816.600.000 Vehicles
<b>Aset dalam penyelesaian</b>	<b>8.691.059.471</b>	<b>33.986.899.146</b>	<b>-</b>	<b>( 2.350.730.000)</b>	<b>40.327.228.617</b>
<b>Total</b>	<b>3.432.215.639.882</b>	<b>41.493.053.594</b>	<b>314.989.194</b>	<b>-</b>	<b>3.473.393.704.282</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	113.057.283.547	15.511.823.532	41.199.000	-	128.527.908.079 Buildings
Peralatan umum	11.369.403.641	1.687.814.065	17.387.387	-	13.039.830.319 General equipment
Peralatan medis	49.461.838.634	9.119.977.039	155.039.000	-	58.426.776.673 Medical equipment
Kendaraan	901.870.056	6.437.500	101.363.807	-	806.943.749 Vehicles
<b>Total</b>	<b>174.790.395.878</b>	<b>26.326.052.136</b>	<b>314.989.194</b>	<b>-</b>	<b>200.801.458.820</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>3.257.425.244.004</b>				<b>3.272.592.245.462</b>
					<b>Net book value</b>

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

2024							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dari akuisisi Entitas Anak/ Addition from acquisition of Subsidiary	Pengurangan dari divestasi Entitas Anak/ Deduction from divestment of Subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Nilai perolehan</b>							<b>Acquisition cost</b>
Tanah	3.074.485.189.829	77.900.260.000	145.248.791.000	-	-	3.007.136.658.829	Land
Bangunan	275.876.480.645	15.110.092.807	10.503.595.742	781.448.491	-	311.482.496.205	Buildings
Peralatan umum	11.962.732.558	4.647.831.970	3.158.979.710	1.705.695.573	49.215.000	15.292.648.476	General equipment
Peralatan medis	84.972.532.578	10.499.804.774	9.819.051.299	3.258.304.440	472.000.000	88.694.813.094	Medical equipment
Kendaraan	881.568.807	51.500.000	15.105.000	-	-	917.963.807	Vehicles
<b>Aset dalam penyelesaian</b>							<b>Construction in-progress</b>
	33.850.586.008	350.636.008	785.087.898	5.932.801.043	(30.657.875.690)	8.691.059.471	
<b>Total</b>	<b>3.482.029.090.425</b>	<b>108.560.125.559</b>	<b>169.530.610.649</b>	<b>11.678.249.547</b>	<b>521.215.000</b>	<b>3.432.215.639.882</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	98.742.762.619	2.574.086.123	3.251.751.076	14.992.185.881	-	113.057.283.547	Buildings
Peralatan umum	10.042.280.334	2.955.287.468	3.010.418.317	1.431.469.156	49.215.000	11.369.403.641	General equipment
Peralatan medis	41.962.864.548	5.736.004.449	6.855.522.024	9.090.491.661	472.000.000	49.461.838.634	Medical equipment
Kendaraan	881.568.806	33.796.875	15.105.000	1.609.375	-	901.870.056	Vehicles
<b>Total</b>	<b>151.629.476.307</b>	<b>11.299.174.915</b>	<b>13.132.796.417</b>	<b>25.515.756.073</b>	<b>521.215.000</b>	<b>174.790.395.878</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>3.330.399.614.118</b>					<b>3.257.425.244.004</b>	<b>Net book value</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

Seluruh beban penyusutan Grup dibebankan pada beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 21).

All depreciation expenses are charged to the cost of revenue for the years ended December 31, 2025 and 2024 (Note 21).

Grup melakukan penghapusan aset tetap yang memiliki nilai tercatat sebesar Rp Nihil, masing-masing pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group disposed property, plant and equipment with net book value of Rp Nil for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagian tanah, bangunan dan mesin dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 12 dan 15).

As of December 31, 2025 and 2024, certain land, buildings and machineries were used as collaterals for short-term and long-term bank loans (Notes 12 and 15).

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

31 Desember/ December 31, 2025	Persentase penyelesaian (Tidak diaudit)/ Percentage of completion (Unaudited)	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian (Tidak diaudit)/ Estimated completion date (Unaudited)
Bangunan/ Buildings	62% - 89%	7.177.228.617	Februari 2026 - Mei 2026
Peralatan medis/ Medical equipment	80%	33.150.000.000	February 2026 - May 2026
<b>Total/ Total</b>		<b>40.327.228.617</b>	
31 Desember/ December 31, 2024	Persentase penyelesaian (Tidak diaudit)/ Percentage of completion (Unaudited)	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian (Tidak diaudit)/ Estimated completion date (Unaudited)
Bangunan/ Buildings	56% - 81%	8.691.059.471	April 2025 - Juni 2025/ April 2025 - June 2025

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (Lanjutan)**

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Tangerang, Jakarta Selatan, Jakarta Utara, Bekasi, Cianjur, Bogor, Bandung, Semarang, Bondowoso, Madiun, Purwakarta dan Sukabumi seluas 220.083 m<sup>2</sup> (Tidak diaudit). SHGB tersebut akan berakhir antara tahun 2035 - 2052. Manajemen berkeyakinan bahwa SHGB akan dapat diperpanjang ketika habis masa berlakunya.

Aset tetap Grup kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko kerugian lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 335.249.600.000 dan Rp 441.281.245.014 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 nilai wajar tanah masing-masing adalah sebesar Rp 3.223.047.366.000 dan Rp 3.211.694.560.000, dimana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai tercatatnya.

Menurut penilaian manajemen Grup, tidak akan ada kejadian ataupun perubahan keadaan yang merupakan indikasi penurunan nilai aset tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)**

The Group owns several plots of land located in Tangerang, South Jakarta, North Jakarta, Bekasi, Cianjur, Bogor, Bandung, Semarang, Bondowoso, Madiun, Purwakarta and Sukabumi covering an area of 220,083 m<sup>2</sup> (Unaudited). The SHGB will expired between 2035 - 2052. Management believes that the SHGB will be able to be extended when it expires.

The Group's property, plant and equipment, except land, are covered against risks of fire, damages, theft and other possible risks with total insurance coverage Rp 335,249,600,000 and Rp 441,281,245,014 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2025 and 2024, the fair value of land amounted to Rp 3,223,047,366,000 and Rp 3,211,694,560,000, respectively, is materially different than the carrying value of these assets.

Based on the assessment of management, there are no events or changes in circumstances which indicated impairment in the value of the property, plant and equipment as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

**10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

**10. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

	<b>31 Desember/ December 31,</b>		
	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Uang muka pembelian aset tetap	386.535.062.155	217.271.654.489	Advances for purchase of
Operasional	799.772.176	921.541.837	property, plant and equipment
Lain-lain	770.882.130	1.016.769.198	Operational
<b>Total</b>	<b>388.105.716.461</b>	<b>219.209.965.524</b>	<b>Total</b>
			Others

**11. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA**

**11. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES**

	<b>31 Desember/ December 31,</b>		
	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Pemasok	19.893.080.666	21.650.472.669	Suppliers
Lain-lain	1.257.977.667	3.470.743.029	Others
<b>Total</b>	<b>21.151.058.333</b>	<b>25.121.215.698</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan utang kepada pemasok persediaan yang seluruhnya didenominasi dalam mata uang Rupiah.

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents payables to suppliers of the inventory which are denominated in Rupiah.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

12. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
PT Bank OCBC NISP Tbk	14.999.351.279	4.999.351.279	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	-	650.000.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Syariah Nasional (Dahulu PT Bank Victoria Syariah)	-	114.000.000.000	PT Bank Syariah Nasional (Formerly PT Bank Victoria Syariah)
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	14.262.683.925	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	1.321.656.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
<b>Total</b>	<b>14.999.351.279</b>	<b>784.583.691.204</b>	<b>Total</b>

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”)

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”)

PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera (“RSBS”)

PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera (“RSBS”)

Pada tanggal 23 Maret 2021, RSBS, memperoleh fasilitas kredit dari OCBC, sebagai berikut:

On March 23, 2021, RSBS, obtained facilities from OCBC, as follows:

- Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan jumlah pokok sebesar Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun. Jangka waktu penjangjian ini adalah selama 1 tahun.
- Fasilitas *Supply Chain Financing* (SCF) dengan jumlah pokok sebesar Rp 10.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9%. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 1 tahun.
- Fasilitas *Term Loan 1* (TL1) dengan jumlah pokok sebesar Rp 36.500.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 8 tahun tidak termasuk grace period 2 tahun sejak penandatanganan kredit.
- Fasilitas *Term Loan 2* (TL2) dengan jumlah pokok sebesar Rp 29.500.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 8 tahun sejak tanggal penarikan pertama.

- *Kredit Rekening Koran (KRK) facility with a principal amount of Rp 5,000,000,000. This loan bears interest at 10.50% per year. The term of this agreement is 1 year.*
- *Supply Chain Financing (SCF) facility with a principal amount of Rp 10,000,000,000. This loan bears interest at 9%. The term of this agreement is 1 year.*
- *Term Loan 1 (TL1) facility with a principal amount of Rp 36,500,000,000. This loan bears interest at 10.50% per year. This agreement has a term of up to 8 years, excluding a grace period of 2 years from the date of signing.*
- *Term Loan 2 (TL2) facility with a principal amount of Rp 29,500,000,000. This loan bears interest at 10.50% per year. The term of this agreement is 8 years since the first withdrawal.*

Semua pinjaman dijamin dengan 2 Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) seluas 3.500 m<sup>2</sup> yang seluruhnya atas nama PT Grya Indo Sejahtera, Entitas Anak, dengan Hak Tanggungan sebesar Rp 60.000.000.000 dan mesin dan persediaan yang berupa alat kesehatan dan inventaris milik RSBS dengan nilai fidusia sebesar Rp 42.358.000.000.

All this loan is collateralized with 2 Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) with total area of 3,500 square meters under the name of the PT Grya Indo Sejahtera, a Subsidiary, with minimum “Hak Tanggungan” amounted to Rp 60,000,000,000 and machinery and inventories in the form of medical device and inventory owned by RSBS with a fiduciary value of Rp 42,358,000,000.

Terdapat beberapa kali perubahan pada perjanjian pinjaman ini, perubahan pinjaman terakhir pada tanggal 1 Maret 2024, dengan tujuan untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas. Jenis dan limit fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

There have been several amendments of this loan agreement, the latest amendment of loan agreement was on March 1, 2024, which intention is to extend the loan term. The types and limits of credit facilities are as follows:

- Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan jumlah pokok sebesar Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun. Jangka waktu penjangjian ini diperpanjang sampai dengan 23 Maret 2025.

- *Kredit Rekening Koran (KRK) facility with a principal amount of Rp 5,000,000,000. This loan bears interest at 10.50% per year. The term of this agreement has been extended until March 23, 2025.*

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (Lanjutan)

PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera (“RSBS”) (Lanjutan)

- Fasilitas *Supply Chain Financing (SCF)* dengan jumlah pokok sebesar Rp 10.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9%. Jangka waktu perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 23 Maret 2025.
- Fasilitas *Term Loan 3 (TL3)* dengan jumlah pokok sebesar Rp 74.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9% per tahun. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 8 tahun termasuk *grace period* 2 tahun sejak penandatanganan kredit.
- Fasilitas *Term Loan 4 (TL4)* dengan jumlah pokok sebesar Rp 43.500.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9% per tahun. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 8 tahun termasuk *grace period* 1 tahun dihitung sejak tanggal penarikan pertama.

Semua persyaratan yang telah ditetapkan terkait dengan utang jangka pendek telah dipenuhi oleh RSBS.

Pada tahun 2024, Grup telah melakukan divestasi RSBS (Catatan 1d).

PT Indah Nusa Indonesia (“INI”)

Pada tanggal 13 Januari 2022, INI menandatangani perjanjian pinjaman dengan OCBC, sebagai berikut:

Fasilitas *Term Loan (TL)* dengan fasilitas kredit TL 1 sejumlah Rp 69.930.000.000 dan TL 2 sejumlah Rp 53.071.000.000. Pinjaman bank dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun. Provisi sebesar 0,5% *flat*. Biaya administrasi sebesar Rp 5.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah selama 8 tahun termasuk *grace period* 1 tahun dihitung sejak tanggal penarikan pertama. Tujuan dari pinjaman TL 1 digunakan untuk membiayai kembali biaya pembangunan dan pembelian perlengkapan dalam rencana pembangunan Rumah Sakit Santo Yusuf dan pinjaman TL 2 digunakan untuk membiayai kembali pembelian alat-alat kesehatan di Rumah Sakit Santo Yusuf.

Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan fasilitas kredit KRK sejumlah Rp 5.000.000.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun. Provisi sebesar 0,25% *flat*. Biaya administrasi sebesar Rp 5.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah selama 1 tahun dihitung sejak tanggal penarikan pertama. Tujuan dari pinjaman KRK digunakan untuk membiayai selisih pada arus kas sehari-hari.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (Continued)

PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera (“RSBS”) (Continued)

- *Supply Chain Financing (SCF) facility with a principal amount of Rp 10,000,000,000. This loan bears interest at 9%. The term of this agreement has been extended until March 23, 2025.*
- *Term Loan 3 (TL3) facility with a principal amount of Rp 74,000,000,000. This loan bears interest at 9% per year. This agreement has a term of up to 8 years, with a grace period of 2 years from the date of signing.*
- *Term Loan 4 (TL4) facility with a principal amount of Rp 43,500,000,000. This loan bears interest at 9% per year. The term of this agreement is 8 years including a grace period of 1 year since the first withdrawal.*

*All the requirements that have been provided in relation to the short-term bank loan has been fulfilled by RSBS.*

*In 2024, the Group has divested RSBS (Note 1d).*

PT Indah Nusa Indonesia (“INI”)

*On January 13, 2022, INI entered into a loan agreement with OCBC, as follows:*

*Term Loan (TL) facility with a facility of TL 1 amounting to Rp 69,930,000,000 and TL 2 amounting to Rp 53,071,000,000. This loan bears interest at 9.25% per year. A fee of 0.5% flat. An administration fee of Rp 5,000,000. The term of this agreement is 8 years including 1 year of grace period starting from the first drawdown date. The purpose of TL 1 loan is used for refinance the cost of building and purchasing equipment in the planned construction of Santo Yusuf Hospital and TL 2 is used for refinance the purchase of medical equipment of Santo Yusuf Hospital.*

*Kredit Rekening Koran (KRK) facility with a facility amounting to Rp 5,000,000,000. This loan bears interest at 9.25% per year. A fee of 0.25% flat. An administration fee of Rp 5,000,000. The term of this agreement is 1 year starting from the first drawdown date. The purpose of KRK is used for finance the difference in daily cash flow.*

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (Lanjutan)

PT Indah Nusa Indonesia (“INI”) (Lanjutan)

Fasilitas *Demand Loan (DL)* dengan fasilitas kredit *DL* sejumlah Rp 5.000.000.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun. Provisi sebesar 0,25% flat. Biaya administrasi sebesar Rp 5.000.000 yang dibayarkan setiap tahun sesuai tanggal perjanjian. Jangka waktu perjanjian adalah selama 1 tahun dihitung sejak tanggal penarikan pertama. Tujuan dari pinjaman *DL* digunakan untuk membiayai piutang dari pasien yang dibiayai oleh BPJS Kesehatan.

Pada tanggal 4 Januari 2024, berdasarkan surat No. 540/ILS-JKT/PK/XII/2023 tentang permohonan perubahan perjanjian pinjaman, OCBC menyetujui untuk:

- Melakukan penutupan/pelunasan Fasilitas *Term Loan 1 (TL 1)* dan Fasilitas *Term Loan 2 (TL 2)*, sehingga seluruh ketentuan terkait Fasilitas *TL 1* dan Fasilitas *TL 2* menjadi tidak berlaku dalam perjanjian pinjaman;
- Melakukan penarikan sebagian jaminan berupa jaminan atas mesin dan peralatan berupa alat-alat kesehatan milik INI dengan nilai penjamin Rp 75.000.000.000 dengan kondisi pada saat pelepasan adalah sebesar Rp Nihil.
- Melakukan perpanjangan jangka waktu fasilitas pinjaman fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dan fasilitas *Demand Loan (DL)* sampai dengan 13 Januari 2027.
- Melakukan perubahan dan penegasan kembali terhadap beberapa ketentuan yang terdapat dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang atas fasilitas pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp 4.999.351.279.

PT Mulia Insani Bersama (“MIB”)

Pada tanggal 3 Maret 2025, MIB, memperoleh fasilitas *SCF - BPJS* dengan plafon sebesar Rp 20.000.000.000 dan fasilitas pinjaman *Demand Loan (DL)* dengan plafon sebesar Rp 10.000.000.000 dari OCBC.

Fasilitas *SCF - BPJS* digunakan untuk membiayai piutang pasien BPJS dan fasilitas *DL* digunakan untuk membiayai kesenjangan arus kas harian.

Fasilitas pinjaman *SCF - BPJS* dan *DL* akan berakhir satu (1) tahun dari tanggal penarikan pertama yaitu pada tanggal 3 Maret 2025. Fasilitas pinjaman *SCF - BPJS* dikenakan bunga tahunan sebesar 9% - 9,75%, sedangkan untuk Fasilitas pinjaman *DL* dikenakan bunga tahunan sebesar 9,25%.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (Continued)

PT Indah Nusa Indonesia (“INI”) (Continued)

*Demand Loan (DL)* facility with a facility amounting to Rp 5,000,000,000. This loan bears interest at 9.25% per year. A fee of 0.25% flat. An administration fee of Rp 5,000,000 which paid annually according to the agreement. The term of this agreement is 1 year including 1 year starting from the first drawdown date. The purpose of *DL* is used for finance receivables from patients financed by BPJS Kesehatan.

On January 4, 2024, pursuant to letter No. 540/ILS-JKT/PK/XII/2023 regarding requests for modifications to loan agreements, OCBC consents to:

- Closing/payment of *Term Loan 1 (TL 1)* and *Term Loan 2 (TL 2)* Facilities, rendering all provisions pertaining to *TL 1* and *TL 2* Facilities null and void in the loan agreement;
- Withdrawing part of the collateral in the form of guarantees for machinery and equipment in the form of medical devices owned by INI with a guarantor value amounted to Rp 75,000,000,000 with a condition at the time of release amounted to Rp Nil.
- Extended the loan term of the *Kredit Rekening Koran (KRK)* and *Demand Loan (DL)* facilities until January 13, 2027.
- Revise and confirm various clauses in the loan agreement.

As of December 31, 2025 dan 2024, the outstanding balance of the loan facilities amounted to Rp 4,999,351,279, respectively.

PT Mulia Insani Bersama (“MIB”)

On March 3, 2025, MIB, obtained *SCF - BPJS* facility with a ceiling amount of Rp 20,000,000,000 and *Demand Loan (DL)* with a ceiling amount of Rp 10,000,000,000 from OCBC.

The *SCF - BPJS* facility is used for to finance the receivable from BPJS patient and *DL* facilities are used to financing gapping in day-to-day cashflow.

The *SCF - BPJS* and *DL* loan facilities will be due in one (1) year from the date of the first drawdown, which was on March 3, 2025. The *SCF - BPJS* loan facility is subject to an annual interest of 9% - 9.75%, while the *DL* loan facility is subject to an annual interest of 9.25%.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (Lanjutan)**

PT Mulia Insani Bersama (“MIB”) (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan berupa Rumah Sakit yang terletak di Jalan Raya Serang KM 16,8 Sukamulya, Cikupa, Tangerang dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02282, 02283 dan 02951 atas nama MIB.
- Mesin dan peralatan milik MIB.
- *Corporate guarantee* dari PT Metro Healthcare Indonesia Tbk, Pemegang Saham.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo terutang atas fasilitas pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000.

**PT Bank ICBC Indonesia (“ICBC”)**

Perusahaan

Pada tanggal 14 November 2024, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan modal kerja dari ICBC dengan perjanjian *Facility* No. 217/LOD-CBII/XI/2024 dengan plafond sebesar Rp 650.000.000.000. Tujuan dari pinjaman ini untuk membiayai kegiatan usaha Grup.

Fasilitas pinjaman akan berakhir satu (1) tahun setelah penandatanganan perjanjian fasilitas pinjaman, dan harus dilunasi pada saat jatuh tempo. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 4,50%.

Fasilitas pinjaman ini dijamin menggunakan deposito berjangka milik Pihak Berelasi senilai Rp 650.000.000.000.

Syarat dan kondisi perjanjian dari pinjaman tersebut sebagai berikut:

- a. Menggunakan fasilitas sesuai dengan peruntukannya;
- b. Membayar semua biaya dan pengeluaran yang berkaitan dengan perjanjian kredit dan perjanjian jaminan;
- c. Mengizinkan bank atau pihak lain yang ditunjuk oleh bank untuk melakukan pemeriksaan atas kegiatan usaha, pembukuan dan catatan serta keterangan lainnya yang diperlukan oleh bank; dan
- d. Setiap persyaratan lain yang lazim dan diminta oleh bank untuk jenis fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang atas fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp 650.000.000.000. Pada tanggal 21 Juli 2025, fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi sepenuhnya.

**12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (Continued)**

PT Mulia Insani Bersama (“MIB”) (Continued)

The loan facilities are collateralized by:

- Land and buildings of a hospital located on Jalan Raya Serang KM 16.8 Sukamulya, Cikupa, Tangerang with Certificates Hak Guna Bangunan on behalf of MIB No. 02282, 02283 and 02951.
- Machinery and equipment belonging to MIB.
- *Corporate guarantee* from PT Metro Healthcare Indonesia Tbk, Shareholders.

As of December 31, 2025, the outstanding balance of the loan facilities amounted to Rp 10,000,000,000.

**PT Bank ICBC Indonesia (“ICBC”)**

The Company

On November 14, 2024, the Company obtained a working capital financing facility from ICBC with a Facility agreement No. 217/LOD-CBII/XI/2024 with a ceiling of Rp 650,000,000,000. The purpose of this loan is to finance the Group's business activities.

The loan facility will expire one (1) year after the signing of the loan facility agreement, and must be repaid at maturity. The loan facility bears interest at 4.50%.

This loan facility is guaranteed by time deposit owned by Related Party amounted to Rp 650,000,000,000.

The terms and conditions of the loan agreement are as follows:

- a. Use the facility in accordance with its purpose;
- b. Pay all costs and expenses related to credit agreement and security agreement;
- c. Allow the Bank or any other party appointed by the Bank to inspect its business activities, books and records and other information required by the Bank; and
- d. Any other covenants customary and requested by the Bank for this type of facility.

As of December 31, 2024, the outstanding balance of the loan facilities amounted to Rp 650,000,000,000. The loan facility has been fully paid on July 21, 2025.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**PT Bank Syariah Nasional (Dahulu PT Bank Victoria Syariah) ("VS")**

PT Dana Nusa Berkarya ("DNB")

Pada tanggal 29 Oktober 2019, DNB memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja dari VS sejumlah Rp 60.000.000.000. Tujuan dari pinjaman ini untuk membiayai kegiatan usaha DNB. Pembiayaan ini terdapat nisbah bagi hasil sebesar 54,55% untuk nasabah dan 45,45% untuk bank. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1 tahun.

Pada tanggal 29 Oktober 2019, DNB memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja dari VS sejumlah Rp 45.000.000.000. Tujuan dari pinjaman ini untuk membiayai kebutuhan operasional DNB. Pembiayaan ini terdapat nisbah bagi hasil sebesar 54,55% untuk nasabah dan 45,45% untuk bank. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1 tahun.

Pada tanggal 24 September 2020, DNB memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja dari VS sejumlah Rp 9.000.000.000. Tujuan dari pinjaman ini untuk membiayai kebutuhan operasional DNB. Pembiayaan ini terdapat nisbah bagi hasil sebesar 54,55% untuk nasabah dan 45,45% untuk bank. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1 tahun.

Fasilitas pembiayaan tersebut telah diperpanjang beberapa kali, dan berdasarkan perpanjangan terakhir, fasilitas pembiayaan tersebut jatuh tempo pada tanggal 30 April 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang atas fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp 114.000.000.000. Pada tanggal 14 April 2025, fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi sepenuhnya.

**PT Bank KEB Hana Indonesia ("HANA")**

PT Mulia Insani Bersama ("MIB")

Pada tanggal 3 Maret 2022, MIB, memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran - *Uncommitted* (PRK) dengan plafon sebesar Rp 10.000.000.000, fasilitas pinjaman *Demand Loan I - Uncommitted* (DL-I) dengan plafon sebesar Rp 10.000.000.000 dan fasilitas pinjaman *Demand Loan II - Uncommitted* (DL-II) dengan plafon sebesar Rp 10.000.000.000 dari HANA.

Fasilitas PRK digunakan untuk modal kerja, fasilitas DL-I dan DL-II digunakan untuk pembiayaan BPJS Non Covid-19.

**12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank Syariah Nasional (Formerly PT Bank Victoria Syariah) ("VS")**

PT Dana Nusa Berkarya ("DNB")

On October 29, 2019, DNB obtained a working capital financing facility from VS in the amount of Rp 60,000,000,000. The purpose of this loan is to finance the operation of DNB. This financing has a profit sharing ratio of 54.55% for customers and 45.45% for the bank. The term of this agreement is 1 year.

On October 29, 2019, DNB obtained a working capital financing facility from VS in the amount of Rp 45,000,000,000. The purpose of this loan is to finance DNB's operational. This financing has a profit sharing ratio of 54.55% for customers and 45.45% for the bank. The term of this agreement is one year.

On September 24, 2020, DNB obtained a working capital financing facility from VS in the amount of Rp 9,000,000,000. The purpose of this loan is to finance DNB's operational. This financing has a profit sharing ratio of 54.55% for customers and 45.45% for the bank. The term of this agreement is one year.

These financing facilities have been extended several times, and based on the latest extension, these facilities mature on April 30, 2025.

As of December 31, 2024, the outstanding balance of the loan facilities amounted to Rp 114,000,000,000. The loan facility has been fully paid on April 14, 2025.

**PT Bank KEB Hana Indonesia ("HANA")**

PT Mulia Insani Bersama ("MIB")

On March 3, 2022, MIB, obtained overdraft facility - *Uncommitted* (PRK) with a ceiling amount of Rp 10,000,000,000, *Demand Loan I - Uncommitted* (DL-I) loan facility with a ceiling amount of Rp 10,000,000,000 and *Demand Loan II - Uncommitted* (DL-II) with a ceiling amount of Rp 10,000,000,000 from HANA.

The PRK facility is used for working capital, DL-I and DL-II facilities are used for financing BPJS Non Covid-19.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia ("HANA") (Lanjutan)

PT Mulia Insani Bersama ("MIB") (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman PRK, DL-I dan DL-II akan berakhir satu (1) tahun setelah penandatanganan perjanjian fasilitas pinjaman, dan akan dibayarkan dalam cicilan bulanan. Seluruh fasilitas pinjaman dikenakan bunga tahunan sebesar 9% yang akan ditinjau setiap bulan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan berupa Rumah Sakit yang terletak di Jalan Raya Serang KM 16,8 Sukamulya, Cikupa, Tangerang dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02282, 02283 dan 02951 atas nama MIB.
- Mesin dan peralatan milik MIB dengan total senilai Rp 14.834.122.507.
- Rekening penampungan milik MIB.
- *Corporate guarantee* dari PT Metro Healthcare Indonesia Tbk, Pemegang Saham.

Terdapat beberapa kali perubahan pada perjanjian pinjaman ini, perubahan pinjaman terakhir pada tanggal pada tanggal 28 Juni 2024, jangka waktu fasilitas pinjaman Kredit Rekening Koran (KRK) dan fasilitas Demand Loan (DL) diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2025.

Syarat dan kondisi perjanjian dari pinjaman tersebut sebagai berikut:

- a. Wajib melakukan penilaian ulang aset tetap tanah dan bangunan yang dijamin menggunakan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) rekanan Bank;
- b. Wajib memenuhi *financial covenant* berupa DER maksimal 350% dan DSCR minimum 1,00x;
- c. Wajib melampirkan laporan pemenuhan *financial covenant* beserta laporan keuangan;
- d. Wajib secara berkala menyampaikan laporan keuangan interim selambat-lambatnya 90 hari setelah berakhirnya periode laporan keuangan, serta laporan keuangan audit selambat-lambatnya 180 hari sejak tanggal penutupan tahun buku dan sewaktu-waktu bila dianggap perlu oleh Bank, Debitur bersedia memberikan data/informasi usaha terkini termasuk data-data mutasi rekening koran pada Bank atau bank lain;
- e. Mengasuransikan jaminan pada perusahaan asuransi yang disetujui oleh Bank;
- f. Wajib menyerahkan *fotocopy* akta pendirian, anggaran dasar yang telah disesuaikan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, berikut seluruh perubahan-perubahannya dan persetujuan dan/atau pemberitahuan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
- g. Wajib menjaga kepemilikan saham PT Metro Healthcare Indonesia Tbk, minimum 51% dalam Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung;

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia ("HANA") (Continued)

PT Mulia Insani Bersama ("MIB") (Continued)

Overdraft facility, DL-I and DL-II facilities will be due in one (1) year from the signing of the loan facility agreement, and will be paid in monthly installments. The entire loan facilities bear an annual interest rate of 9% which will be reviewed every month.

The loan facilities are collateralized by:

- Land and buildings of a hospital located on Jalan Raya Serang KM 16.8 Sukamulya, Cikupa, Tangerang Certificates Hak Guna Bangunan on behalf of MIB No. 02282, 02283 and 02951.
- Machinery and equipment belonging to MIB with total amounted to Rp 14,834,122,507.
- MIB's escrow account.
- Corporate guarantee from PT Metro Healthcare Indonesia Tbk, Shareholders.

There have been several amendments of this loan agreement, the latest amendment of loan agreement was on June 28, 2024, the loan terms for the Kredit Rekening Koran (KRK) and Demand Loan (DL) facilities were extended until June 30, 2025.

The terms and conditions of the loan agreement are as follows:

- a. Required to conduct a reappraisal of land and building fixed assets that are pledged using the Bank's partner Public Appraisal Services Office (KJPP);
- b. Required to fulfil financial covenants in the form of maximum DER of 350% and minimum DSCR of 1.00x;
- c. Required to attach a financial covenant fulfilment report along with the financial statements;
- d. Required to periodically submit interim financial statements no later than 90 days after the end of the financial reporting period, as well as audited financial statements no later than 180 days from the closing date of the financial year and at any time if deemed necessary by the Bank, the Debtor is willing to provide the latest business data/information including current account mutation data at the Bank or other banks;
- e. To insure the collateral with an insurance company approved by the Bank;
- f. Required to submit a copy of the deed of establishment, articles of association that have been adjusted to the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, along with all amendments and approval and/or notification to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia;
- g. Required to maintain share ownership of PT Metro Healthcare Indonesia Tbk, minimum 51% in the Company either directly or indirectly;

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**PT Bank KEB Hana Indonesia (“HANA”) (Lanjutan)**

PT Mulia Insani Bersama (“MIB”) (Lanjutan)

Syarat dan kondisi perjanjian dari pinjaman tersebut sebagai berikut: (Lanjutan)

- h. Wajib memberikan laporan secara tertulis dan wajib mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Bank apabila memperoleh fasilitas kredit/pinjaman dari pihak lain atau kreditur lain kepada Bank;
- i. Wajib mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Bank sebelum membayar dividen atau melakukan distribusi atas pendapatan lainnya kepada pemegang sahamnya;
- j. Wajib memberikan laporan secara tertulis dan wajib mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Bank apabila jaminan disewakan kepada pihak ketiga dan jangka waktu sewa yang diperkenankan adalah maksimal 2 tahun;
- k. Wajib menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan tujuan penggunaan kredit;
- l. Wajib menjaga saldo rekening koran/tabungan pada bank untuk pembebanan bunga/angsuran minimum sejumlah 1 bulan angsuran;
- m. Wajib memberitahukan kepada Bank apabila melakukan perubahan anggaran dasar; dan
- n. Tidak melakukan penurunan modal dan perubahan pemegang saham tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Bank.

Terdapat beberapa kali perubahan pada perjanjian pinjaman ini, perubahan pinjaman terakhir pada tanggal 28 Juni 2024, jangka waktu fasilitas pinjaman Kredit Rekening Koran (KRK) dan fasilitas Demand Loan (DL) diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang atas fasilitas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp 14.262.683.925. Pada tanggal 3 Maret 2025, fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi sepenuhnya.

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”)**

PT Kasih Karunia Bapa (“KKB”)

Pada tanggal 31 Oktober 2019, KKB mendapatkan fasilitas pembiayaan dari BSI dengan perjanjian *Line Facility* No. 21/0036/0740/0002/X/LFMS. Jenis fasilitas pembiayaan berupa fasilitas *Wakalah bil Ujrah* dan *Qardh* yang bersifat *revolving* sebesar Rp 4.500.000.000, dengan jangka waktu perjanjian *Line Facility* pada bulan Oktober 2019 sampai dengan 31 Agustus 2020 dan jangka waktu per fasilitas maksimal 3 bulan serta tidak melebihi jangka waktu Perjanjian Kerjasama Fasilitas Kesehatan dengan BPJS Kesehatan. Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan Berita Acara Verifikasi dari BPJS Kesehatan. Tidak ada pembagian nisbah bank namun tertulis bahwa terdapat *Ujroh/Fee* untuk dibayarkan di muka yang jumlahnya akan ditentukan per pencairan sesuai tabel *Ujrah*. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan surat No. 22/073-3/SP3/RWBIII-Thamrin, maksimal sampai dengan tanggal 31 Agustus 2022.

**12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank KEB Hana Indonesia (“HANA”) (Continued)**

PT Mulia Insani Bersama (“MIB”) (Continued)

The terms and conditions of the loan agreement are as follows: (Continued)

- h. Required to provide a written report and must obtain prior approval from the Bank if obtaining credit/loan facilities from other parties or other creditors to the Bank;
- i. Required to obtain prior approval from the Bank before paying dividends or making distributions on other income to its shareholders;
- j. Required to provide a written report and must obtain prior approval from the Bank if the collateral is leased to a third party and the permitted lease period is a maximum of 2 years;
- k. Required to use the credit facility in accordance with the intended use of credit;
- l. Required to maintain a current account/savings balance with the bank for interest/ instalment charges of at least 1 month's instalment;
- m. Required to notify the Bank when making changes to the articles of association; and
- n. Not to decrease capital and change shareholders without prior approval from the Bank.

There have been several amendments of this loan agreement, the latest amendment of loan agreement was on June 28, 2024, the loan terms for the Kredit Rekening Koran (KRK) and Demand Loan (DL) facilities were extended until June 30, 2025.

As of December 31, 2024, the outstanding balance of the loan facilities amounted to Rp 14,262,683,925. The loan facility has been fully paid on March 3, 2025.

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”)**

PT Kasih Karunia Bapa (“KKB”)

On October 31, 2019, KKB obtained a financing facility from BSI with a *Line Facility* agreement No. 21/0036/0740/0002/X/LFMS. Types of financing facilities in the form of revolving *Wakalah bil Ujrah* and *Qardh* facilities of Rp 4,500,000,000, with a *Line Facility* agreement term from October 2019 to August 31, 2020 and a maximum period of 3 months per facility and not exceeding the term of the *Facility Cooperation Agreement Health* with BPJS Kesehatan. This financing facility is guaranteed by a *Verification Report* from BPJS Kesehatan. There was no *Nisbah* distribution mentioned however, an *Ujroh/Fee* is mentioned to be paid up front in which the amount will be decided per disbursement according to the *Ujrah Table*. This facility has been extended by letter No. 22/073-3/SP3/RWBIII-Thamrin, up to a maximum dated August 31, 2022.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") (Lanjutan)

PT Kasih Karunia Bapa ("KKB") (Lanjutan)

Pada tanggal 21 September 2022, KKB mendapatkan perpanjangan fasilitas kredit *Line Facility* dalam surat bernomor 02/31-3/SP3/RCB Jakarta II. Jenis fasilitas pembiayaan berupa fasilitas *Wakalah bil Ujrah* dan *Qardh*. KKB bersama BSI sepakat untuk menambah limit fasilitas yang semula Rp 4.500.000.000 menjadi Rp 6.000.000.000. Jangka waktu per fasilitas maksimal 3 bulan serta tidak melebihi jangka waktu *Line Facility*.

Pada tanggal 28 November 2023, KKB kembali mendapatkan perpanjangan fasilitas kredit *Line Facility* dalam surat bernomor 03/30-3/SP3/RCB Jakarta II.

Fasilitas ini digunakan sebagai pembiayaan talangan atas pembayaran BPJS Kesehatan. Untuk perjanjian *Wakalah bil Ujrah* dan *Qardh* tersebut tidak disebut ada pembagian nisbah bank namun tertulis bahwa terdapat *Ujroh/Fee* untuk dibayarkan di muka oleh Faskes atau dipotong dari pencairan pembiayaan yang jumlahnya setara 1% per tahun. Tidak terdapat jaminan yang disebutkan secara spesifik terhadap fasilitas ini. Fasilitas ini diperpanjang dengan surat No. 4/23-3/SP3/RCB tanggal 28 Agustus 2024, maksimal sampai dengan 22 Agustus 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang atas fasilitas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp 1.321.656.000. Pada tanggal 6 Januari 2025, fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi sepenuhnya.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") (Continued)

PT Kasih Karunia Bapa ("KKB") (Continued)

On September 21, 2022, KKB received an extension of the *Line Facility* credit facility in letter No. 02/31-3/SP3/RCB Jakarta II. The type of financing facility is in the form of *Wakalah bil Ujrah* and *Qardh* facilities. KKB and BSI agreed to increase the facility limit, which was originally Rp 4,500,000,000 to Rp 6,000,000,000. The maximum period per facility is 3 months and does not exceed the term of the *Line Facility*.

On November 28, 2023, KKB received an further extension of the *Line Facility* credit facility in letter number 03/30-3/SP3/RCB Jakarta II.

This facility is used as bailout financing for BPJS Kesehatan payments. For the *Wakalah bil Ujrah* and *Qardh* agreements it is not stated that there is a sharing of the bank nisbah but it is written that there is an *Ujroh/Fee* to be paid in advance by the Faskes or deducted from the disbursement of financing in an amount equivalent to 1% per annum. There is no warranty specifically stated for this facility. This facility has been extended by letter No. 4/23-3/SP3/RCB dated August 28, 2024, up to a maximum dated August 22, 2026.

As of December 31, 2024, the outstanding balance of the loan facilities amounted to Rp 1,321,656,000. The loan facility has been fully paid on January 6, 2025.

13. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	<u>31 Desember/ December 31,</u> <u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	5.159.594.606	3.851.470.413	Value Added Tax - In

b. Utang Pajak

	<u>31 Desember/ December 31,</u> <u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 (2)	1.941.859	7.918.750	Article 4 (2)
Pasal 21	278.698.700	290.358.500	Article 21
Pasal 23	63.440.381	22.026.435	Article 23
Pasal 25	59.690.665	-	Article 25
Pasal 29	3.467.774.879	4.613.646.216	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	175.870.898	142.075.134	Value Added Tax - Out
<b>Total</b>	<u>4.047.417.382</u>	<u>5.076.025.035</u>	<b>Total</b>

13. TAXATION

a. Prepaid Tax

	<u>31 Desember/ December 31,</u> <u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	5.159.594.606	3.851.470.413	Value Added Tax - In

b. Taxes Payable

	<u>31 Desember/ December 31,</u> <u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 (2)	1.941.859	7.918.750	Article 4 (2)
Pasal 21	278.698.700	290.358.500	Article 21
Pasal 23	63.440.381	22.026.435	Article 23
Pasal 25	59.690.665	-	Article 25
Pasal 29	3.467.774.879	4.613.646.216	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	175.870.898	142.075.134	Value Added Tax - Out
<b>Total</b>	<u>4.047.417.382</u>	<u>5.076.025.035</u>	<b>Total</b>

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan Pajak

c. Fiscal Computation

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan, sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit (loss) before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, are as follows:

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	8.071.335.153	( 75.764.058.101)	Profit (loss) before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	<u>( 82.993.379.626)</u>	<u>( 399.775.332)</u>	Loss from Subsidiaries before income tax expense
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	( 74.922.044.473)	( 76.163.833.433)	Loss before income tax expenses of the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal correction:
Beda temporer	164.122.815	161.561.989	Temporary difference
Beda tetap	<u>984.482.844</u>	<u>4.839.777.533</u>	Permanent difference
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	<u>( 73.773.438.814)</u>	<u>( 71.162.493.911)</u>	Estimated fiscal loss for the year
Akumulasi rugi fiskal			Accumulated fiscal loss
Tahun 2024	( 71.162.493.911)	-	Year 2024
Tahun 2023	( 63.445.314.445)	( 63.445.314.445)	Year 2023
Tahun 2022	( 71.810.345.055)	( 71.810.345.055)	Year 2022
Tahun 2021	( 15.334.854.608)	( 15.334.854.608)	Year 2021
Penyesuaian	<u>221.753.008.019</u>	<u>-</u>	Adjustment
Total akumulasi rugi fiskal	<u>( 73.773.438.814)</u>	<u>( 221.753.008.019)</u>	Total accumulated fiscal loss

Beban pajak penghasilan kini

Current income tax expense

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>	
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Beban pajak penghasilan	<u>3.588.173.160</u>	<u>4.906.863.060</u>	Income tax expense

Grup menyampaikan pajak tahunan atas perhitungan sendiri ("Self assessment") sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

The Group submits an annual tax on its own calculation ("Self assessment") in accordance with recent changes to the Law of the General Provisions and Tax Procedures. Tax Office may set or change the amount of tax liability within the limit of 5 (five) years from the date the tax becomes due.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

d. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets and Liabilities

		2 0 2 5					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance			
<b>Aset pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax assets</b>	
<b>Perusahaan</b>						<b>The Company</b>	
Liabilitas imbalan pascakerja	112.669.469	36.107.019	4.778.143	153.554.631		Post-employment benefits liabilities	
<b>Entitas Anak</b>						<b>Subsidiaries</b>	
Liabilitas imbalan pascakerja	930.322.705	230.006.792	( 115.054.536)	1.045.274.961		Post-employment benefits liabilities	
Piutang usaha	110.970.309	4.363.672	-	115.333.981		Trade receivables	
Aset tetap	-	( 178.750)	-	( 178.750)		Property, plant and equipment	
<b>Total</b>	<b>1.153.962.483</b>	<b>270.298.733</b>	<b>( 110.276.393)</b>	<b>1.313.984.823</b>		<b>Total</b>	
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax liabilities</b>	
<b>Entitas Anak</b>						<b>Subsidiaries</b>	
Liabilitas imbalan pascakerja	513.978.458	119.260.233	19.143.294	652.381.985		Post-employment benefits liabilities	
Piutang usaha	362.016.506	-	-	362.016.506		Trade receivables	
Kombinasi bisnis	( 1.043.506.513)	85.778.399	-	( 957.728.114)		Business combinations	
Aset tetap	( 943.050.177)	187.066.763	-	( 755.983.414)		Property, plant and equipment	
<b>Total</b>	<b>( 1.110.561.726)</b>	<b>392.105.395</b>	<b>19.143.294</b>	<b>( 699.313.037)</b>		<b>Total</b>	
2 0 2 4							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dari akuisisi Entitas Anak/ Addition from acquisition of Subsidiary	Pengurangan dari divestasi Entitas Anak/ Deduction from divested of Subsidiaries	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged) credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Aset pajak tangguhan</b>							<b>Deferred tax assets</b>
<b>Perusahaan</b>							<b>The Company</b>
Liabilitas imbalan pascakerja	75.888.672	-	-	35.543.638	1.237.159	112.669.469	Post-employment benefits liabilities
<b>Entitas Anak</b>							<b>Subsidiaries</b>
Liabilitas imbalan pascakerja	1.198.097.295	262.943.629	( 534.896.870)	134.111.314	( 129.932.663)	930.322.705	Post-employment benefits liabilities
Piutang usaha	91.152.330	13.704.319	( 47.546.366)	53.660.026	-	110.970.309	Trade receivables
<b>Total</b>	<b>1.365.138.297</b>	<b>276.647.948</b>	<b>( 582.443.236)</b>	<b>223.314.978</b>	<b>( 128.695.504)</b>	<b>1.153.962.483</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>							<b>Deferred tax liabilities</b>
<b>Entitas Anak</b>							<b>Subsidiaries</b>
Liabilitas imbalan pascakerja	490.747.618	-	-	58.138.853	( 34.908.013)	513.978.458	Post-employment benefits liabilities
Piutang usaha	165.759.588	-	-	196.256.918	-	362.016.506	Trade receivables
Kombinasi bisnis	-	( 1.043.506.513)	-	-	-	( 1.043.506.513)	Business combinations
Aset tetap	( 1.219.040.485)	-	-	275.990.308	-	( 943.050.177)	Property, plant and equipment
<b>Total</b>	<b>( 562.533.279)</b>	<b>( 1.043.506.513)</b>	<b>-</b>	<b>530.386.079</b>	<b>( 34.908.013)</b>	<b>( 1.110.561.726)</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen tidak mengakui aset pajak tangguhan dari total akumulasi rugi fiskal karena manajemen berkeyakinan bahwa rugi fiskal tersebut tidak dapat terpulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak masa depan secara memadai.

As of December 31, 2025 and 2024, the management did not recognize deferred tax asset from accumulated fiscal losses since the management believes that these fiscal losses cannot be recovered through sufficient future taxable income.

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

14. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Beban bunga	16.425.747.465	3.344.897.364	Interest expense
Gaji dan tunjangan	8.699.637.973	7.247.149.630	Salaries and allowances
Jasa tenaga ahli	4.442.288.780	4.304.730.465	Professional fee
Utilitas	819.073.190	579.665.151	Utilities
Kebersihan	608.126.498	1.112.317.949	Cleaning services
Sewa	100.017.088	624.762.222	Rent
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 300.000.000)	2.547.446.488	2.068.043.046	Others (each below Rp 300,000,000)
<b>Total</b>	<b>33.642.337.482</b>	<b>19.281.565.827</b>	<b>Total</b>

15. UTANG JANGKA PANJANG

15. LONG-TERM DEBTS

Rincian utang jangka panjang adalah sebagai berikut:

Details of long-term debts are as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
<b>Pinjaman Bank</b>			<b>Bank loans</b>
PT Bank Ina Perdana Tbk	196.416.666.666	-	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	69.827.394.430	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	30.402.049.785	-	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	82.447.900.049	PT Bank KEB Hana Indonesia
<b>Lembaga keuangan</b>			<b>Financial institutions</b>
PT Pasific Multi Finance	23.135.219.629	77.435.007.959	PT Pasific Multi Finance
<b>Utang sukuk</b>			<b>Sukuk payable</b>
Sukuk wakalah	748.854.347.783	-	Sukuk wakalah
<b>Total</b>	<b>1.068.635.678.293</b>	<b>159.882.908.008</b>	<b>Total</b>
<b>Dikurangi: Bagian jangka pendek</b>			<b>Less: Current portion</b>
Pinjaman bank	17.208.650.114	9.363.311.221	Bank loans
Lembaga keuangan	21.804.949.777	28.284.448.216	Financial institutions
Utang sukuk	499.148.560.875	-	Sukuk payable
<b>Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek</b>			<b>Long-term debts net of current portion</b>
Pinjaman bank	279.437.460.767	73.084.588.828	Bank loans
Lembaga keuangan	1.330.269.852	49.150.559.743	Financial institutions
Utang sukuk	249.705.786.908	-	Sukuk payable
<b>Pinjaman Bank</b>			<b>Bank Loans</b>

	31 Desember/ December 31, 2025			
	Pokok/ Principal	Beban pinjaman belum diamortisasi/ Unamortized debt issuance cost	Saldo/ Balance	
Pinjaman bank	301.459.237.305	( 4.813.126.424)	296.646.110.881	Bank loans
Dikurangi: Bagian jangka pendek pinjaman bank jangka panjang	17.802.400.114	( 593.750.000)	17.208.650.114	Less: Current portion of long term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	283.656.837.191	( 4.219.376.424)	279.437.460.767	Long-term bank loans - net of current portion

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

15. LONG-TERM DEBTS (Continued)

Pinjaman Bank (Lanjutan)

Bank Loans (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2024			
	Pokok/ Principal	Beban pinjaman belum diamortisasi/ Unamortized debt issuance cost	Saldo/ Balance	
Pinjaman bank	83.384.054.722	( 936.154.673)	82.447.900.049	Bank loans
Dikurangi: Bagian jangka pendek pinjaman bank jangka panjang	9.606.644.422	( 243.333.201)	9.363.311.221	Less: Current portion of long term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	73.777.410.300	( 692.821.472)	73.084.588.828	Long-term bank loans - net of current portion

**PT Bank Ina Perdana Tbk (“INA”)**

**PT Bank Ina Perdana Tbk (“INA”)**

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 10 Juli 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp 200.000.000.000 dari INA. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kegiatan usaha Grup. Pinjaman ini berjangka waktu 10 tahun setelah penandatanganan perjanjian fasilitas pinjaman dan akan dibayarkan dalam cicilan bulanan. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga tahunan sebesar 9%.

On July 10, 2025, the Company obtained a loan facility amounting to Rp 200,000,000,000 from INA. The purpose of this loan is to finance the Group's business activities. The loan has a term of 10 years from the date of the loan facility agreement and will be repaid through monthly installments. The facility bears an annual interest rate of 9%.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

The loan facilities are collateralized by:

- Tanah dan bangunan berupa Rumah Sakit yang terletak di Jl. Airlangga 137 & Jl. Kauman Gang IX, Kel. Kauman, Kec. Mojosari, Kab. Mojokerto, Jatim, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 03-10, atas nama PT Harmoni Pandu Makmur.
- Tanah di Jl. Kedungmundu Raya RT. 09, RW. 04, Kec. Tembalang, Kel. Kedungmundu, Semarang, Jateng dengan SHGB No. 2028 - 2030 atas nama PT Graha Dian Cemerlang.
- Saham PT Metro Healthcare Indonesia Tbk (CARE) sebanyak 1.152.941.176 lembar.

- Land and buildings of a hospital located on Jl. Airlangga 137 & Jl. Kauman Gang IX, Kel. Kauman, Kec. Mojosari, Kab. Mojokerto, Jatim, with Certificates Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 03-10 on behalf of PT Harmoni Pandu Makmur.
- Land located on Jl. Kedungmundu Raya RT. 09, RW. 04, Kec. Tembalang, Kel. Kedungmundu, Semarang Jateng with SHGB No. 2028 - 2030 on behalf of PT Graha Dian Cemerlang.
- 1,152,941,176 shares of PT Metro Healthcare Indonesia Tbk (CARE).

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo terutang atas fasilitas pinjaman sebesar Rp 196.416.666.666.

As of December 31, 2025, the outstanding balance of the loan facilities amounted to Rp 196,416,666,666.

**PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”)**

PT Mulia Insani Bersama (“MIB”)

PT Mulia Insani Bersama (“MIB”)

Pada tanggal 3 Maret 2025, MIB memperoleh fasilitas pinjaman *Term Loan 1 (TL-I)* dengan plafon sebesar Rp 100.000.000.000 dan fasilitas pinjaman *Term Loan 2 (TL-II)* dengan plafon sebesar Rp 100.000.000.000 dari OCBC.

On March 3, 2025, MIB, obtained a Term Loan 1 (TL 1) loan facility with a ceiling amount of Rp 100,000,000,000 and Term Loan 2 (TL 2) loan facility with a ceiling amount of Rp 100,000,000,000 from OCBC.

Pada tanggal 28 Juli 2025, terdapat perubahan plafon atas fasilitas pinjaman, dimana plafon fasilitas *TL-I* menjadi sebesar Rp 81.096.858.896 dan fasilitas *TL-II* menjadi sebesar Rp 118.903.141.104.

On 28 July 2025, there was a change in the loan facility limits, whereby the ceiling of the TL-I facility became Rp 81,096,858,896 and the TL-II facility became Rp 118,903,141,104.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman Bank (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (Lanjutan)

PT Mulia Insani Bersama ("MIB") (Lanjutan)

Rincian utang jangka panjang adalah sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman *TL-I* digunakan untuk mengambil alih pinjaman jangka panjang MIB di Bank KEB Hana.
- Fasilitas pinjaman *TL-II* digunakan untuk membiayai sebesar 70% dari biaya pengembangan dan juga konstruksi yang terjadi dalam rencana pengembangan Rumah Sakit Metro Hospital Cikupa.
- Fasilitas pinjaman *TL-I* akan berakhir delapan (8) tahun dari tanggal penarikan pertama perjanjian fasilitas pinjaman dan akan dibayarkan dalam cicilan bulanan. Seluruh fasilitas pinjaman dikenakan bunga tahunan sebesar 9,25%.

Fasilitas pinjaman *TL-II* akan berakhir sepuluh (10) tahun dari tanggal penarikan pertama perjanjian fasilitas pinjaman dan akan dibayarkan dalam cicilan bulanan. Seluruh fasilitas pinjaman dikenakan bunga tahunan sebesar 9,25%.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan berupa Rumah Sakit yang terletak di Jalan Raya Serang KM 16,8 Sukamulya, Cikupa, Tangerang dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02282, 02283 dan 02951 atas nama MIB.
- Mesin dan peralatan milik MIB.
- *Corporate guarantee* dari PT Metro Healthcare Indonesia Tbk, Pemegang Saham.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo terutang atas fasilitas pinjaman sebesar Rp 69.827.394.430.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBC")

PT Bintang Langit ("BIL")

Pada tanggal 15 Oktober 2025, BIL memperoleh fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka I (PAB 1) dengan plafon sebesar Rp 28.000.000.000 dan fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka 2 (PAB 2) dengan plafon sebesar Rp 3.000.000.000 dari SMBC.

Fasilitas pinjaman PAB 1 dan PAB 2 digunakan untuk investasi.

Fasilitas pinjaman PAB 1 dan PAB 2 akan berakhir tujuh (7) tahun dan lima (5) tahun setelah penandatanganan perjanjian fasilitas pinjaman dan akan dibayarkan dalam cicilan bulanan. Seluruh fasilitas pinjaman dikenakan bunga tahunan sebesar 11% yang akan ditinjau setiap bulan.

15. LONG-TERM DEBTS (Continued)

Bank Loans (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (Continued)

PT Mulia Insani Bersama ("MIB") (Continued)

Details of long-term loan are as follows:

- *TL-I* loan facilities is used to take over MIB's long term loan outstanding in Bank KEB Hana.
- *TL-II* loan facilities is used to financing 70% of the development and construction cost, that occurs in Metro Hospital Cikupa Hospital development plan.
- *TL-I* loan facilities will be due in eight (8) years from the date of the first drawdown of the loan facility agreement and will be paid in monthly installments. The entire loan facilities bear an annual interest rate of 9.25%.

*TL-II* loan facilities will be due in ten (10) years from the date of the first drawdown of the loan facility agreement and will be paid in monthly installments. The entire loan facilities bear an annual interest rate of 9,25%.

The loan facilities are collateralized by:

- Land and buildings of a hospital located on Jalan Raya Serang KM 16.8 Sukamulya, Cikupa, Tangerang Certificates Hak Guna Bangunan on behalf of MIB No. 02282, 02283 and 02951.
- Machinery and equipment belonging to MIB.
- Corporate guarantee from PT Metro Healthcare Indonesia Tbk, Shareholder.

As of December 31, 2025, the outstanding balance of the loan facilities amounted to Rp 69,827,394,430.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBC")

PT Bintang Langit ("BIL")

On October 15, 2025, BIL, obtained a Term Installment Loan Facility I (PAB 1) with a ceiling amount of Rp 28,000,000,000 and Term Installment Loan Facility 2 (PAB 2) with a ceiling amount of Rp 3,000,000,000 from SMBC.

PAB 1 and PAB 2 loan facilities are used for investment purposes.

PAB 1 and PAB 2 loan facilities will be due in seven (7) years and five (5) years from the signing of the loan facilities agreement and will be paid in monthly installments. The entire loan facilities bear an annual interest rate of 11% which will be reviewed every month.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman Bank (Lanjutan)

PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBC") (Lanjutan)

PT Bintang Langit ("BIL") (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- 4 unit mesin milik BIL.
- *Corporate guarantee* dari PT Metro Mitra Sarana, Pemegang Saham BIL.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo terutang atas fasilitas pinjaman sebesar Rp 30.402.049.785.

PT Bank KEB Hana Indonesia ("HANA")

PT Mulia Insani Bersama ("MIB")

Pada tanggal 3 Maret 2022, MIB memperoleh fasilitas pinjaman *Investment Loan I - Committed (IL-I)* dengan plafon sebesar Rp 95.000.000.000 dan fasilitas pinjaman *Investment Loan II - Committed (IL-II)* dengan plafon sebesar Rp 15.000.000.000 dari HANA.

Rincian utang jangka panjang adalah sebagai berikut:

Fasilitas pinjaman *IL-I* dan *IL-II* digunakan untuk renovasi atas jaminan berupa Rumah Sakit Metro Hospital Cikupa yang terletak di Jl. Raya Serang KM 16,8 Sukamulya, Cikupa, Tangerang.

Fasilitas pinjaman *IL-I* dan *IL-II* akan berakhir sepuluh (10) tahun setelah penandatanganan perjanjian fasilitas pinjaman dan akan dibayarkan dalam cicilan bulanan. Seluruh fasilitas pinjaman dikenakan bunga tahunan sebesar 9% yang akan ditinjau setiap bulan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan berupa Rumah Sakit yang terletak di Jalan Raya Serang KM 16,8 Sukamulya, Cikupa, Tangerang dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02282, 02283 dan 02951 atas nama MIB.
- Mesin dan peralatan milik MIB.
- Rekening penampungan milik MIB.
- *Corporate guarantee* dari PT Metro Healthcare Indonesia Tbk, Pemegang Saham.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang atas fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp 82.447.900.049. Pada tanggal 3 Maret 2025, fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi sepenuhnya.

15. LONG-TERM DEBTS (Continued)

Bank Loans (Continued)

PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBC") (Continued)

PT Bintang Langit ("BIL") (Continued)

The loan facilities are collateralized by:

- 4 units of Machinery belonging to BIL.
- *Corporate guarantee* from PT Metro Mitra Sarana, BIL's Shareholder.

As of December 31, 2025, the outstanding balance of the loan facilities amounted to Rp 30,402,049,785.

PT Bank KEB Hana Indonesia ("HANA")

PT Mulia Insani Bersama ("MIB")

On March 3, 2022, MIB, obtained a *Investment Loan I - Committed (IL-I)* loan facility with a ceiling amount of Rp 95,000,000,000 and *Investment Loan II - Committed (IL-II)* loan facility with a ceiling amount of Rp 15,000,000,000 from HANA.

Details of long-term loan are as follows:

*IL-I* and *IL-II* loan facilities are used for renovations on collateral in the form of Metro Hospital Cikupa Hospital which is located on Jl. Raya Serang KM 16.8 Sukamulya, Cikupa, Tangerang.

*IL-I* and *IL-II* loan facilities will be due in ten (10) years from the signing of the loan facilities agreement and will be paid in monthly installments. The entire loan facilities bear an annual interest rate of 9% which will be reviewed every month.

The loan facilities are collateralized by:

- Land and buildings of a hospital located on Jalan Raya Serang KM 16.8 Sukamulya, Cikupa, Tangerang Certificates Hak Guna Bangunan on behalf of MIB No. 02282, 02283 and 02951.
- Machinery and equipment belonging to MIB.
- MIB's escrow account.
- *Corporate guarantee* from PT Metro Healthcare Indonesia Tbk, Shareholder.

As of December 31, 2024 the outstanding balance of the loan facilities amounted to Rp 82,447,900,049. The loan facility has been fully paid on March 3, 2025.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

15. LONG-TERM DEBTS (Continued)

Lembaga Keuangan

Financial Institutions

	31 Desember/ December 31, 2025			
	Pokok/ Principal	Beban pinjaman belum diamortisasi/ Unamortized debt issuance cost	Saldo/ Balance	
Lembaga keuangan	23.184.713.054	( 49.493.425)	23.135.219.629	Financial institutions
Lembaga keuangan bagian jangka pendek	21.845.899.119	( 40.949.342)	21.804.949.777	Current portion of Financial institutions
Lembaga keuangan setelah dikurangi bagian jangka pendek	<u>1.338.813.935</u>	<u>( 8.544.083)</u>	<u>1.330.269.852</u>	Financial institutions net of current portion
	31 Desember/ December 31, 2024			
	Pokok/ Principal	Beban pinjaman belum diamortisasi/ Unamortized debt issuance cost	Saldo/ Balance	
Lembaga keuangan	77.549.615.042	( 114.607.083)	77.435.007.959	Financial institutions
Lembaga keuangan bagian jangka pendek	28.299.236.227	( 14.788.011)	28.284.448.216	Current portion of Financial institutions
Lembaga keuangan setelah dikurangi bagian jangka pendek	<u>49.250.378.815</u>	<u>( 99.819.072)</u>	<u>49.150.559.743</u>	Financial institutions net of current portion

**PT Pacific Multi Finance**

**PT Pacific Multi Finance**

PT Kasih Karunia Bapa ("KKB")

PT Kasih Karunia Bapa ("KKB")

Pada tanggal 23 Desember 2024, KKB memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Pacific Multi Finance berupa Fasilitas Pembiayaan Investasi (pembelian dengan pembayaran secara angsuran) untuk pembelian alat kesehatan, dengan jumlah pembiayaan tidak melebihi Rp 1.898.684.765 dan tingkat suku bunga sebesar 15,25% per tahun. Fasilitas pembiayaan ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2029.

On December 23, 2024, KKB obtained a financing facility from PT Pacific Multi Finance in the form of an Investment Financing Facility (purchase with payment in installments) for the purchase of medical equipment, with a total financing not exceeding Rp 1,898,684,765 and an interest rate of 15.25% per annum. This financing facility will mature on December 23, 2029.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan peralatan Rumah Sakit yang dibiayai minimal 110% dari total nilai pembiayaan.

This financing facility is collateralized by hospital equipment which is financed at least 110% of the total financing value.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo terutang atas fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp 1.644.285.196 dan Rp Nihil.

As of December 31, 2025 dan 2024 the outstanding balance from the loan facilities amounted to Rp 1,644,285,196 and Rp Nil.

Pada tanggal 25 September 2024, KKB memperoleh fasilitas pembiayaan dengan nomor perjanjian OL.004/PMF/IX/2024 dari PT Pacific Multi Finance berupa Fasilitas Pembiayaan Investasi (pembelian dengan pembayaran secara angsuran) untuk pembelian alat kesehatan, dengan jumlah pembiayaan tidak melebihi Rp 29.835.000.000 dan tingkat suku bunga sebesar 15,25% per tahun. Fasilitas pembiayaan ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2033.

On September 25, 2024, KKB obtained a financing facility with contract no. OL.004/PMF/IX/2024 from PT Pacific Multi Finance in the form of an Investment Financing Facility (purchase with payment in installments) for the purchase of medical equipment, with a total financing not exceeding Rp 29,835,000,000 and an interest rate of 15.25% per annum. This financing facility will mature on September 25, 2033.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Lembaga Keuangan (Lanjutan)

PT Pacific Multi Finance (Lanjutan)

PT Kasih Karunia Bapa ("KKB") (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang atas fasilitas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp 29.232.526.005. Pada tanggal 15 Oktober 2025, fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi sepenuhnya.

PT Bintang Langit ("BIL")

Pada tanggal 15 Juli 2021, BIL memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Pacific Multi Finance berupa Fasilitas Pembiayaan Investasi (pembelian dengan pembayaran secara angsuran), dengan jumlah pembiayaan tidak melebihi Rp 80.000.000.000 dan tingkat suku bunga sebesar 15,5% per tahun. Fasilitas pembiayaan ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2026.

Pada tanggal 6 Desember 2021 fasilitas pembiayaan ini mengalami peningkatan suku bunga menjadi 20% per tahun. Peningkatan suku bunga ini efektif mulai tanggal 15 Desember 2021.

Pada tanggal 1 Juni 2023 fasilitas pembiayaan ini mengalami penurunan suku bunga menjadi 2,5% per tahun. Penurunan suku bunga ini efektif mulai tanggal 15 Juni 2023.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan peralatan Rumah Sakit yang dibiayai minimal 125% dari total nilai pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai terutang atas fasilitas pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 21.490.934.433 dan Rp 48.202.481.954.

Utang Sukuk

	31 Desember/ December 31, 2025		
	Pokok/ Principal	Beban pinjaman belum diamortisasi/ Unamortized debt issuance cost	Saldo/ Balance
Utang sukuk	750.000.000.000	( 1.145.652.217)	748.854.347.783
Utang sukuk bagian jangka pendek	500.000.000.000	( 851.439.125)	499.148.560.875
Utang sukuk setelah dikurangi bagian jangka pendek	250.000.000.000	( 294.213.092)	249.705.786.908

15. LONG-TERM DEBTS (Continued)

Financial Institutions (Continued)

PT Pacific Multi Finance (Continued)

PT Kasih Karunia Bapa ("KKB") (Continued)

As of December 31, 2024, the outstanding balance of the loan facilities amounted to Rp 29,232,526,005. The loan facility has been fully paid on October 15, 2025.

PT Bintang Langit ("BIL")

On July 15, 2021, BIL obtained a financing facility from PT Pacific Multi Finance in the form of an Investment Financing Facility (purchase with payment in installments), with a total financing not exceeding Rp 80,000,000,000 and an interest rate of 15.5% per annum. This financing facility will mature on July 14, 2026.

On December 6, 2021, this financing facility has increased the interest rate to 20% per annum. This interest rate increase is effective from December 15, 2021.

On June 1, 2023, this financing facility has decreased the interest rate to 2.5% per annum. This interest rate decrease is effective from June 15, 2023.

This financing facility is collateralized by hospital equipment which is financed at least 125% of the total financing value.

As of December 31, 2025 dan 2024, the outstanding balance from the loan facilities amounted to Rp 21,490,934,433 and Rp 48,202,481,954, respectively.

Sukuk Payable

Sukuk payable  
Current portion of  
sukuk payable  
Sukuk payable  
net of current  
portion

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Utang Sukuk (Lanjutan)

Sukuk Wakalah

Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan Surat-86/D.04/2025 untuk melakukan penawaran umum kepada pemodal profesional Sukuk Wakalah I Metro Healthcare Indonesia Tahun 2025 dengan jumlah nilai nominal Rp 750.000.000.000. Sukuk Wakalah ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah dana Sukuk Wakalah dijamin secara Kesanggupan Penuh (*full commitment*) yang terdiri dari 2 (dua) seri:

- I. Seri A dengan jumlah dana yang ditawarkan adalah sebesar Rp 500.000.000.000 dengan Imbal Hasil Wakalah sebesar Rp 41.250.000.000 atau ekuivalen sebesar 8,25% per tahun. Jangka waktu Sukuk Wakalah Seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari sejak tanggal emisi; dan
- II. Seri B dengan jumlah dana yang ditawarkan adalah sebesar Rp 250.000.000.000 dengan Imbal Hasil Wakalah sebesar Rp 26.875.000.000 atau ekuivalen sebesar 10,75% per tahun. Jangka waktu Sukuk Wakalah Seri B adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi.

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Sukuk Wakalah ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan dipergunakan Perusahaan untuk:

1. Sebesar Rp 650.000.000.000 akan digunakan untuk pelunasan Pokok Utang PT Bank ICBC. Dana yang diperoleh dari Sukuk Wakalah hanya digunakan untuk melunasi Pokok Utang, sementara pelunasan atas bunga akan dibiayai melalui arus kas dari aktivitas usaha Perusahaan.
2. Sisanya akan digunakan untuk modal kerja terkait kegiatan usaha Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada beban operasional seperti jasa tenaga ahli medis, pembelian obat-obatan dan perlengkapan medis, gaji dan tunjangan karyawan, biaya utilitas.

Syarat dan kondisi perjanjian dari pinjaman tersebut sebagai berikut:

- a. Memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Wakalah dan perjanjian terkait lainnya sehubungan dengan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Wakalah dimana Perusahaan merupakan pihak dalam perjanjian tersebut;

15. LONG-TERM DEBTS (Continued)

Sukuk Payable (Continued)

Sukuk Wakalah

The Company

On June 30, 2025, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") with Letter No. 86/D.04/2025 to conduct a public offering to professional investors for the Metro Healthcare Indonesia Sukuk Wakalah I Year 2025 with a total nominal value of Rp 750,000,000,000. This Sukuk Wakalah is issued in scriptless form and offered at 100% of the total Wakalah Sukuk Proceeds, fully underwritten on a full commitment basis, and consists of two (2) series:

- I. Series A, with total proceeds offered amounting to Rp 500,000,000,000 and Wakalah Yield of Rp 41,250,000,000 or equivalent to 8.25% per annum. The term of Sukuk Wakalah Series A is 370 (three hundred seventy) days from the issuance date; and
- II. Series B, with total proceeds offered amounting to Rp 250,000,000,000 and Wakalah Yield of Rp 26,875,000,000 or equivalent to 10.75% per annum. The term of Sukuk Wakalah Series B is 3 (three) years from the issuance date.

All proceeds obtained from the Public Offering of Sukuk Wakalah, after deducting the related issuance costs, will be utilized by the Company as follows:

1. An amount of Rp 650,000,000,000 will be used for the repayment of the principal loan to PT Bank ICBC. The proceeds from the Sukuk Wakalah will only be used to settle the principal amount of the loan, while the interest payments will be financed from the Company's cash flows generated from operating activities.
2. The remaining proceeds will be used for the Company's working capital related to its business activities, including but not limited to medical professional service fees, purchases of medicines and medical supplies, employee salaries and benefits, and utility expenses.

The terms and conditions of the loan agreement are as follows:

- a. Comply with all provisions of the Sukuk Wakalah Agency Agreement and other related agreements pertaining to the Sukuk Wakalah Agency Agreement to which the Company is a party;

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Utang Sukuk (Lanjutan)

Sukuk Wakalah (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Syarat dan kondisi perjanjian dari pinjaman tersebut sebagai berikut: (Lanjutan)

- b. Menjaga rasio keuangan dan memelihara keadaan keuangan Grup berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK dan diserahkan kepada Wali Amanat Sukuk, dengan ketentuan kondisi keuangan sebagai berikut:
  - *Net Debt to Equity Ratio*, yaitu perbandingan total Kewajiban Keuangan Bersih dengan total Modal tidak lebih dari 4 : 1 (empat berbanding satu); dan
  - *Current Ratio*, yaitu perbandingan antara rasio lancar dengan kewajiban lancar tidak kurang dari 0,5x.
- c. Menjaga saham agar PT Metro Healthcare International sebagai Pemegang Saham Utama Perusahaan selama jangka waktu Sukuk Wakalah;
- d. Menyetorkan jumlah uang untuk pembayaran kembali Dana Modal Investasi dan/atau pembayaran Imbal Hasil Wakalah yang akan jatuh tempo yang harus sudah tersedia/efektif (*in good funds*) dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Kembali Dana Modal Investasi dan/atau Tanggal Pembayaran Imbal Hasil Wakalah di rekening yang ditunjuk oleh KSEI yang khusus dibuka untuk keperluan tersebut berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran. Sehubungan dengan pembayaran dana tersebut diatas, Perusahaan wajib untuk menyerahkan kepada Wali Amanat Sukuk fotokopi bukti pengiriman uang tersebut pada hari yang sama melalui faksimili;
- e. Bila Grup lalai menyetorkan jumlah dana tersebut pada waktu sebagaimana diatur dalam huruf d diatas, maka atas kelalaian tersebut Grup dikenakan Kompensasi Kerugian Akibat Keterlambatan. Kompensasi Kerugian Akibat Keterlambatan yang dibayar oleh Grup yang merupakan hak Pemegang Sukuk Wakalah akan dibayarkan kepada Pemegang Sukuk Wakalah secara proposional berdasarkan besarnya Sukuk Wakalah yang dimilikinya, satu dan lain dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Agen Pembayaran;
- f. Menjalankan usaha dengan sebaik-baiknya dan secara efisien serta sesuai dengan praktek keuangan dan perdagangan sebagai-mana mestinya dan peraturan yang berlaku;
- g. Mempertahankan hasil pemeringkatan dari PT Kredit Rating Indonesia atau peringkat lain yang setara yang diberikan oleh lembaga atau perusahaan pemeringkat lain dengan peringkat minimal idA-sy (*Single A minus syariah*).

15. LONG-TERM DEBTS (Continued)

Sukuk Payable (Continued)

Sukuk Wakalah (Continued)

The Company (Continued)

The terms and conditions of the loan agreement are as follows: (Continued)

- b. *Maintain financial ratios and preserve the Group's financial condition based on the annual financial statements audited by a public accounting firm registered with the OJK and submitted to the Sukuk Trustee, subject to the following financial conditions:*
  - *Net Debt to Equity Ratio*, which is the ratio of total Net Financial Liabilities to total Equity, shall not exceed 4:1 (four to one); and
  - *Current Ratio*, which is the ratio of current assets to current liabilities, shall not be less than 0.5x.
- c. *Ensuring that PT Metro Healthcare International remains the Company's majority shareholder for the duration of the Sukuk Wakalah;*
- d. *Deposit the amount of funds required for the repayment of the Investment Capital and/or the payment of Wakalah Returns due, which must be available/in good funds no later than 1 (one) Business Day prior to the Investment Capital Repayment Date and/or the Wakalah Return Payment Date into the account designated by KSEI, which has been specifically opened for such purposes pursuant to the Payment Agent Agreement. In connection with the payment of the aforementioned funds, the Company is required to submit to the Sukuk Trustee a photocopy of the proof of such remittance on the same day via facsimile;*
- e. *If the Group fails to deposit the specified amount of funds by the time specified in subparagraph d above, the Company shall be liable to pay Compensation for Losses Due to Delay for such failure. The Compensation for Losses Due to Delay paid by the Group, which is the right of the Wakalah Sukuk Holders, shall be paid to the Wakalah Sukuk Holders proportionally based on the amount of Wakalah Sukuk they hold, subject to the provisions of the Payment Agency Agreement;*
- f. *Conduct business to the best of its ability and efficiently, in accordance with sound financial and commercial practices and applicable regulations;*
- g. *Maintain the credit rating from PT Kredit Rating Indonesia or an equivalent rating issued by another rating agency or company, with a minimum rating of idA-sy (Single A minus Sharia).*

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Utang Sukuk (Lanjutan)

Sukuk Wakalah (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Syarat dan kondisi perjanjian dari pinjaman tersebut sebagai berikut: (Lanjutan)

h. Apabila hasil pemeringkatan Sukuk Wakalah mengalami penurunan sehingga hasil pemeringkatan menjadi dibawah dibawah A- (*Single A minus*) dari PT Kredit Rating Indonesia (KRI) atau peringkat lain yang setara yang diberikan oleh lembaga atau perusahaan pemeringkat lain, dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan dan Peraturan OJK Nomor 49/POJK.04/2020, maka Grup berkewajiban menyetorkan sejumlah dana (*sinking fund*) ke dalam suatu rekening penampungan dana, yang ditentukan oleh Wali Amanat Sukuk ("Rekening Penampungan"), bilamana:

- Penurunan 1 (satu) *notch* dari syarat minimal pemeringkatan Sukuk, dimana hasil pemeringkatan menjadi idBBB+sy (*triple B plus syariah*) maka Grup wajib memberikan *sinking fund* dengan menyetorkan dana ke dalam rekening penampungan senilai 1 (satu) kali pembayaran Imbal Hasil Wakalah Sukuk Wakalah;
- Penurunan 2 (dua) *notch* dari syarat minimal pemeringkatan Sukuk, dimana hasil pemeringkatan menjadi idBBBsy (*triple B syariah*) maka Grup wajib memberikan *sinking fund* dengan menyetorkan dana ke dalam rekening penampungan senilai 2 (dua) kali pembayaran Imbal Hasil Wakalah Sukuk Wakalah; dan
- Apabila hasil pemeringkatan menjadi dibawah idBBBsy (*triple B syariah*) atau dibawah peringkat *Investment Grade* maka Grup mengalami *technical default* dan mempunyai kewajiban untuk melakukan pelunasan Sukuk Wakalah kepada pemegang Sukuk Wakalah atas seluruh nilai Dana Modal Investasi dan Imbal Hasil Wakalah, dimana pelaksanaan pelunasan tersebut tergantung kesepakatan antara Pemegang Sukuk Wakalah dan Grup dalam suatu RUPSU dan apabila dilaksanakan maka pembayaran pelunasan tersebut dilakukan oleh Agen Pembayaran.

i. Segera memberikan kepada Wali Amanat Sukuk keterangan yang sewaktu-waktu diminta oleh Wali Amanat Sukuk dengan wajar mengenai operasional, keadaan keuangan, aktiva Grup dan hal lain-lain;

15. LONG-TERM DEBTS (Continued)

Sukuk Payable (Continued)

Sukuk Wakalah (Continued)

The Company (Continued)

The terms and conditions of the loan agreement are as follows: (Continued)

h. If the rating of the Sukuk Wakalah is downgraded to below A- (*Single A minus*) as assigned by PT Kredit Rating Indonesia (KRI) or an equivalent rating assigned by another rating agency, in accordance with the provisions of the Trustee Agreement and the regulation of the Otoritas Jasa Keuangan No. 49/POJK.04/2020, the Group shall be required to deposit a certain amount of funds (*sinking fund*) into a designated escrow account determined by the Sukuk Trustee (the "Escrow Account"), if:

- In the event of a downgrade of one (1) notch from the minimum required Sukuk rating, whereby the rating becomes idBBB+(sy) (*Triple B Plus Syariah*), the Group shall be required to establish a sinking fund by depositing funds into the reserve account equal to one (1) Wakalah return payment of the Sukuk Wakalah;
  - In the event of a two (2) notch downgrade from the minimum required Sukuk rating, resulting in a rating of idBBB(sy) (*Triple B Syariah*), the Group shall be required to establish a sinking fund by depositing funds into the designated reserve account in an amount equivalent to two (2) Wakalah return payments of the Sukuk Wakalah; and
  - If the rating falls below idBBB(sy) (*Triple B Syariah*) or below the Investment Grade rating, the Group shall be deemed to be in technical default and shall be required to redeem the Sukuk Wakalah held by the Sukuk Wakalah holders for the entire amount of the Investment Capital and the Wakalah Return. The implementation of such redemption shall be subject to the agreement between the Sukuk Wakalah holders and the Group at a Meeting of Sukuk Wakalah Holders, and if implemented, the redemption payment shall be made by the Paying Agent.
- i. Promptly provide the Sukuk Trustee with such information as may reasonably be requested from time to time regarding the operations, financial condition, assets of the Group, and other related matters.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Utang Sukuk (Lanjutan)

Sukuk Wakalah (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Syarat dan kondisi perjanjian dari pinjaman tersebut sebagai berikut: (Lanjutan)

- j. Segera memberitahukan kepada Wali Amanat Sukuk secara tertulis dalam waktu 5 (lima) Hari Kerja sejak terjadinya hal-hal sebagai berikut:
- Membuat pinjaman baru (dengan bunga) baik yang dilakukan oleh Perusahaan maupun Perusahaan Anak kecuali untuk kegiatan operasional atau kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan dan/atau Perusahaan Anak dengan memperhatikan ketentuan mengenai rasio keuangan sebagaimana dimaksud dalam nomor 3 huruf b Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Wakalah ini;
  - Setiap kejadian atau keadaan yang dapat mempunyai pengaruh penting dan/atau buruk atas jalannya usaha atau operasi atau keadaan keuangan Grup serta pemenuhan kewajiban Grup dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Wakalah ini;
  - Setiap perubahan anggaran dasar Perusahaan yang memerlukan persetujuan dari Menteri Hukum, dan perubahan pemegang saham utama Perusahaan, diikuti dengan penyerahan akta-akta/dokumen-dokumen keputusan rapat umum pemegang saham Perusahaan atas perubahan tersebut, setelah akta-akta/dokumen-dokumen tersebut diterima oleh Perusahaan; dan
  - Perkara pidana, perdata, administrasi dan perburuhan yang dihadapi Grup yang secara material mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan dan/atau Perusahaan Anak.
- k. Dalam hal terdapat rencana penggantian, perubahan dan/atau penambahan Obyek Wakalah karena alasan apapun, Grup wajib melaporkan kepada Wali Amanat Sukuk paling lambat 3 (tiga) Hari Kerja setelah mendapatkan permohonan pengajuan obyek wakalah pengganti dan meminta Wali Amanat Sukuk untuk menyelenggarakan dan meminta persetujuan RUPSU.

Sukuk Wakalah ini tidak dijamin dengan agunan khusus maupun jaminan pihak ketiga dan memiliki kedudukan pari passu dengan kewajiban Perusahaan lainnya yang tidak dijamin sesuai dengan Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

15. LONG-TERM DEBTS (Continued)

Sukuk Payable (Continued)

Sukuk Wakalah (Continued)

The Company (Continued)

The terms and conditions of the loan agreement are as follows: (Continued)

- j. To notify the Sukuk Trustee in writing within five (5) Working Days upon the occurrence of the following event:
- To incur any new interest-bearing borrowings by the Company and/or its Subsidiaries, except for borrowings incurred for operational activities or in the ordinary course of business of the Company and/or its Subsidiaries, with due regard to the financial ratio requirements as referred to in number 3 letter b of the Sukuk Wakalah Trustee Agreement;
  - Any event or circumstance that may have a material and/or adverse effect on the business or operations or the financial condition of the Group, as well as on the fulfillment of the Group's obligations under the Sukuk Wakalah Trustee Agreement;
  - Any amendment to the Company's Articles of Association requiring approval from the Minister of Law, and any change in the Company's controlling shareholders, accompanied by the submission of the deeds/documents of the Company's general meeting of shareholders' resolutions relating to such amendments, after such deeds/documents have been received by the Company; and
  - Any criminal, civil, administrative, or labor proceedings involving the Group that may materially affect the business continuity of the Company and/or its Subsidiaries.
- k. In the event that there is a plan to substitute, amend, and/or add Wakalah Assets for any reason, the Group shall report such plan to the Sukuk Trustee no later than three (3) Business Days after receiving the proposal for the substitute Wakalah Assets and request the Sukuk Trustee to convene a Meeting of Sukuk Wakalah Holders to obtain the approval thereof.

The Sukuk Wakalah is unsecured and ranks pari passu with the Company's other unsecured obligations in accordance with Articles 1131 and 1132 of the Indonesian Civil Code.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Utang Sukuk (Lanjutan)

Sukuk Wakalah (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Sukuk Wakalah I Metro Healthcare Indonesia Tahun 2025 memperoleh peringkat "irA-(sy)" dari PT Kredit Rating Indonesia ("KRI") berdasarkan Surat No. RC-002/KRI-DIR/IV/2025 tanggal 16 April 2025 untuk periode 16 April 2025 sampai dengan 2 Mei 2026. Peringkat tersebut mencerminkan penilaian lembaga pemeringkat atas kemungkinan pembayaran pokok dan imbal hasil Sukuk Wakalah I secara tepat waktu.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai terutang atas fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp 748.854.347.783.

15. LONG-TERM DEBTS (Continued)

Sukuk Payable (Continued)

Sukuk Wakalah (Continued)

The Company (Continued)

As of December 31, 2025, Sukuk Wakalah I Metro Healthcare Indonesia Year 2025 was rated "irA-(sy)" by PT Kredit Rating Indonesia ("KRI") based on Letter No. RC-002/KRI-DIR/IV/2025 dated April 16, 2025 for the period from April 16, 2025 to May 2, 2026. The rating reflects the rating agency's assessment of the likelihood of timely payment of principal and returns on the Sukuk Wakalah I.

As of December 31, 2025, the outstanding balance from the loan facilities amounted to Rp 748,854,347,783.

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup memberikan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan tetapnya sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021.

Karena Undang-Undang menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-Undang adalah program imbalan pasti.

Biaya imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh KKA Agus Susanto, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 18 Februari 2026 dan 6 Maret 2025, dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit".

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Umur pensiun normal	57 Tahun	57 Tahun	Normal pension age
Kenaikan gaji	4%	4%	Salary increase
Tingkat diskonto	6,62%	7,1%	Discount rate
Tabel mortalitas	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)	Mortality table

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Group provides unfunded benefits to their qualified employees in accordance with the Company Regulation and UU Cipta Kerja No. 11/2020 and PP 35/2021.

Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Law represent defined benefit plans.

The net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position as post-employment benefits liabilities as of and for the years ended December 31, 2025 and 2024 were determined by KKA Agus Susanto, an independent actuary, in its reports dated February 18, 2026 and March 6, 2025, respectively, using the "Projected-Unit-Credit" method.

The principal assumptions used in determining the employee benefits liability are as follows:

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)**

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Saldo awal	7.077.139.241
Total biaya yang diakui dalam laba rugi	2.098.802.874
Pembayaran manfaat	( 347.102.672)
Total pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja diakui dalam penghasilan komprehensif lain	( 414.241.358)
Penambahan dari akuisisi Entitas Anak	-
Pengurangan dari divestasi Entitas Anak	-
Saldo akhir	<u>8.414.598.085</u>
Dikurangi:	
Bagian jangka pendek	<u>1.435.919.928</u>
Bagian jangka panjang	<u>6.978.678.157</u>

Jumlah yang diakui dalam laba rugi sehubungan dengan program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Biaya jasa kini	1.596.325.988
Beban bunga bersih	<u>502.476.886</u>
<b>Total biaya yang diakui dalam laba rugi</b>	<u>2.098.802.874</u>

Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Pengukuran kembali imbalan pasti neto:	
Perubahan dalam asumsi keuangan	291.564.029
Penyesuaian	( 705.805.387)
<b>Total pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja karyawan diakui dalam penghasilan komprehensif lain</b>	<u>( 414.241.358)</u>

**16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)**

Movements in the post-employment benefits liabilities in the consolidated statement of financial position, are as follows:

	<u>2024</u>	
Saldo awal	8.021.516.295	Balance at beginning
Total biaya yang diakui dalam laba rugi	1.931.654.349	Total cost recognized in profit or loss
Pembayaran manfaat	( 896.227.959)	Benefit payment
Total pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja diakui dalam penghasilan komprehensif lain	( 743.652.348)	Total remeasurements in post-employment benefits liabilities recognized in other comprehensive income
Penambahan dari akuisisi Entitas Anak	1.195.198.314	Addition from acquisition of Subsidiary
Pengurangan dari divestasi Entitas Anak	( 2.431.349.410)	Deduction from divested of Subsidiaries
Saldo akhir	<u>7.077.139.241</u>	Ending balance
Dikurangi:		Less:
Bagian jangka pendek	<u>1.761.006.332</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>5.316.132.909</u>	Long-term portion

Amounts recognized in profit or loss in respect of the defined benefit plan are as follows:

	<u>2024</u>	
Biaya jasa kini	1.411.341.996	Current service cost
Beban bunga bersih	<u>520.312.353</u>	Net interest expense
<b>Total biaya yang diakui dalam laba rugi</b>	<u>1.931.654.349</u>	<b>Total cost recognized in profit or loss</b>

Amounts recognized in other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	<u>2024</u>	
Pengukuran kembali imbalan pasti neto:		Remeasurements in net defined benefit:
Perubahan dalam asumsi keuangan	( 159.768.035)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian	( 583.884.313)	Adjustments
<b>Total pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja karyawan diakui dalam penghasilan komprehensif lain</b>	<u>( 743.652.348)</u>	<b>Total remeasurements in post-employment benefits liabilities recognized in other comprehensive income</b>

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)**

Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

- Perubahan tingkat diskonto  
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- Tingkat kenaikan gaji  
Liabilitas imbalan pascakerja berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Kuantitatif analisis sensitivitas terhadap liabilitas imbalan pascakerja terhadap perubahan asumsi pokok tertimbang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Asumsi aktuarial	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Dampak pada liabilitas imbalan pascakerja/ Impact on post-employment benefits liabilities		Actuary assumptions
		2025	2024	
Tingkat diskonto	+1%	7.764.580.738	6.563.970.263	Discount rate
Tingkat diskonto	-1%	9.164.386.752	7.668.655.359	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	+1%	9.127.458.675	7.640.178.962	Growth in future salaries
Tingkat kenaikan gaji	-1%	7.784.822.375	6.579.834.091	Growth in future salaries

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025	2024	
Dalam 1 tahun	1.204.211.013	1.566.383.346	Within one year
2-5 tahun	2.065.978.686	878.692.705	2-5 years
Lebih dari 5 tahun	347.448.635.585	320.630.554.774	More than 5 years
<b>Total</b>	<b>350.718.825.284</b>	<b>323.075.630.825</b>	<b>Total</b>

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan asumsi ketika menganggap asumsi lainnya adalah tetap. Dalam prakteknya, hal ini tidak mungkin terjadi dan perubahan atas beberapa asumsi dapat berkorelasi. Apabila menghitung sensitivitas kewajiban imbalan pasti terhadap asumsi pokok, metode yang sama (nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan metode Projected-Unit-Credit pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan.

Metode dan jenis asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 15,22 tahun dan 15,48 tahun.

**16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)**

The Group was exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

- Changes in discount rate  
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- Salary increments rate  
Post-employment benefits liabilities are related to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

The quantitative sensitivity analysis of the post-employment benefits liabilities to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2025 and 2024:

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while considering all other assumptions are constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefits obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefits obligation calculated with the Projected-Unit-Credit method at the end of the reporting period) has been applied.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The weighted average duration of the post-employment benefits liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are 15.22 years and 15.48 years, respectively.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025			Shareholders
	Total saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	
<b>Pemegang saham</b>				
PT Metro Healthcare International	16.599.999.999	49,92%	1.659.999.999.900	PT Metro Healthcare International
Bank Julius Baer and Co Ltd Singapore	5.643.313.300	16,97%	564.331.330.000	Bank Julius Baer and Co Ltd Singapore
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	11.006.686.701	33,11%	1.100.668.670.100	Public (each below 5%)
<b>Total</b>	<b>33.250.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>3.325.000.000.000</b>	<b>Total</b>
	31 Desember/ December 31, 2024			
	Total saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Shareholders
<b>Pemegang saham</b>				
PT Metro Healthcare International	16.599.999.999	49,92%	1.659.999.999.900	PT Metro Healthcare International
Bank Julius Baer and Co Ltd Singapore	6.644.200.000	19,98%	664.420.000.000	Bank Julius Baer and Co Ltd Singapore
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	10.005.800.001	30,10%	1.000.580.000.100	Public (each below 5%)
<b>Total</b>	<b>33.250.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>3.325.000.000.000</b>	<b>Total</b>

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih agio saham yang diterima dengan biaya emisi saham pada saat Initial Public Offering (IPO). Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo tambahan modal disetor masing-masing adalah sebesar Rp 3.284.159.332.

18. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

This account consists of the difference between received excess of par and share issuance cost on Initial Public Offering (IPO). As of December 31, 2025 and 2024, the balance of additional paid in capital amounted to Rp 3,284,159,332, respectively.

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests are as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
PT Mulia Insani Bersama	1.840.290.598	1.663.818.575	PT Mulia Insani Bersama
PT Metro Healthcare Technologies	1.000.000	1.000.000	PT Metro Healthcare Technologies
PT Metro Mitra Sarana	905	29	PT Metro Mitra Sarana
PT Metro Hospital Indonesia	( 352.652)	( 8.328.482)	PT Metro Hospital Indonesia
PT Metro Medika Abadi	( 8.871.491)	( 8.871.449)	PT Metro Medika Abadi
PT Metro Global Medika	( 19.650.070)	( 28.049.196)	PT Metro Global Medika
<b>Total</b>	<b>1.812.417.290</b>	<b>1.619.569.477</b>	<b>Total</b>

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN

	2025
Rawat inap	
Kamar rawat inap	94.961.869.556
Jasa medis	56.392.997.716
Obat dan perlengkapan medis	46.510.425.397
Jasa penunjang medis	28.716.987.760
Pendapatan administrasi dan lainnya	12.020.551.644
Rawat jalan	
Obat dan perlengkapan medis	39.818.018.139
Jasa medis	32.511.984.256
Jasa penunjang medis	15.273.486.238
Jasa instalasi gawat darurat	8.764.830.069
Pendapatan administrasi dan lainnya	6.980.454.453
Pendapatan investasi	97.800.000.000
<b>Total</b>	<b>439.751.605.228</b>

Semua pendapatan berdasarkan waktu pengakuan pendapatan adalah periode waktu kecuali pendapatan obat dan perlengkapan medis.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat penjualan, pendapatan jasa dan lain-lain kepada pihak berelasi.

20. REVENUE

	2024	
		<i>In-patient</i>
		<i>In-patient services</i>
		<i>Medical services</i>
		<i>Drugs and medical supplies</i>
		<i>Medical support services</i>
		<i>Administration income and others</i>
		<i>Out-patient</i>
		<i>Drugs and medical supplies</i>
		<i>Medical services</i>
		<i>Medical support services</i>
		<i>Emergency installation services</i>
		<i>Administration income and others</i>
		<i>Investment income</i>
<b>Total</b>	<b>319.022.410.802</b>	<b>Total</b>

All revenue based on timing of revenue recognition is overtime except for revenue from drugs and medical supplies.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there were no sales, service revenues and others to related parties.

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2025
Jasa tenaga ahli medis	63.395.778.416
Biaya selisih tarif klaim	57.975.226.027
Obat dan perlengkapan medis (Catatan 7)	56.179.311.287
Penyusutan (Catatan 9)	26.326.052.136
Makanan dan minuman	6.750.975.538
Jasa penunjang medis	5.698.895.075
Rujukan	3.639.480.216
Gaji dan tunjangan karyawan	2.111.881.932
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	2.516.415.662
<b>Total</b>	<b>224.594.016.289</b>

Grup tidak melakukan pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

21. COST OF REVENUE

	2024	
		<i>Medical professional fees</i>
		<i>Claim fee difference</i>
		<i>Medicine and medical supplies</i>
		<i>(Note 7)</i>
		<i>Depreciation (Note 9)</i>
		<i>Food and beverages</i>
		<i>Medical support services</i>
		<i>References</i>
		<i>Salaries and allowances</i>
		<i>Others (each</i>
		<i>below Rp 200,000,000)</i>
<b>Total</b>	<b>214.434.696.643</b>	<b>Total</b>

There was no purchase made by the Group to an individual customer that exceeded 10% of the consolidated revenue for the years ended December 31, 2025 and 2024.

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN USAHA

22. OPERATING EXPENSES

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	92.658.718.016	85.978.960.899	Salaries and allowances
Honorarium tenaga ahli	10.208.488.621	9.558.630.021	Professional fees
Pajak dan perijinan	8.684.458.803	5.145.841.539	Taxes and permits
Listrik dan air	6.877.384.908	6.317.435.530	Electricity and water
Peralatan kantor	5.498.673.319	5.623.125.960	Office supplies
Jasa kebersihan	5.216.750.945	5.338.785.775	Cleaning services
Keamanan	3.453.516.677	3.933.612.468	Security
Sewa	3.422.715.022	3.702.882.279	Rent
Perbaikan dan pemeliharaan	2.251.420.455	1.882.522.806	Repair and maintenance fees
Imbalan pascakerja (Catatan 16)	2.098.802.874	1.931.654.349	Post-employment benefits (Note 16)
Transportasi	1.206.169.626	993.820.632	Transportation
Lingkungan	935.215.228	693.852.475	Environment
Pelatihan	589.380.671	374.235.696	Training
Iklan dan promosi	556.438.151	490.319.995	Advertising and promotion
Asuransi	420.312.052	408.055.398	Insurance
Kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	20.739.873	1.278.126.523	Impairment losses of trade receivables (Note 6)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	1.042.532.244	863.478.424	Others (each below Rp 200,000,000)
<b>Total</b>	<b>145.141.717.485</b>	<b>134.515.340.769</b>	<b>Total</b>

23. PENDAPATAN KEUANGAN

23. FINANCIAL INCOME

	2025	2024	
Bunga bank	7.772.297.007	2.852.619.973	Interest on cash in bank
Bunga promissory note	5.500.000.000	-	Interest on promissory note
Bunga deposito berjangka	2.283.094.578	3.390.090.872	Interest on time deposit
<b>Total</b>	<b>15.555.391.585</b>	<b>6.242.710.845</b>	<b>Total</b>

24. BEBAN KEUANGAN

24. FINANCIAL EXPENSES

	2025	2024	
Bunga pinjaman bank	38.611.085.419	25.049.518.335	Bank loan interest
Bunga sukuk wakalah	33.231.521.739	-	Sukuk wakalah interest
Bunga wesel bayar	4.679.666.667	49.515.818.841	Notes payable interest
Administrasi bank	2.014.157.854	2.749.679.832	Bank charges
Denda pelunasan dipercepat	1.820.532.404	-	Prepayment penalty
<b>Total</b>	<b>80.356.964.083</b>	<b>77.315.017.008</b>	<b>Total</b>

25. PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO

25. OTHER INCOME - NET

	2025	2024	
Pendapatan sewa	360.000.000	360.000.000	Rent income
Keuntungan dari divestasi Entitas Anak - neto (Catatan 1d)	49.840.645	23.447.555.544	Gain from divestment of Subsidiaries - net (Note 1d)
Lain-lain - neto	2.447.195.552	1.428.319.128	Others - net
<b>Total</b>	<b>2.857.036.197</b>	<b>25.235.874.672</b>	<b>Total</b>

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) neto konsolidasian kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	<u>2025</u>
Laba (rugi) neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4.952.718.308
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar	33.250.000.000
Laba (rugi) per saham dasar	<u>0,15</u>

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, laba (rugi) per saham dasar adalah sama dengan laba (rugi) per saham dilusian.

**26. BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE**

Basic earning (loss) per share is calculated by dividing consolidated net earning (profit) attributable to owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the related year.

	<u>2024</u>	
	( 80.309.181.321)	Profit (loss) attributable to owners of the parent company
	33.250.000.000	Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic
	<u>( 2,42)</u>	Basic earning (loss) per share

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the basic earnings (loss) per share is the same with diluted earnings (loss) per share.

**27. IKATAN DAN KONTINJENSI**

- a. Grup melakukan perjanjian dan perikatan dengan beberapa pihak diantaranya, sebagai berikut:

**PT AJ Central Asia Raya (CAR)**

Penyedia layanan kesehatan berbentuk asuransi jiwa dan kesehatan. Perjanjian Kerjasama dimulai pada tanggal 6 Maret 2020 dan akan tetap berlaku sampai adanya pemberitahuan tertulis dengan perjanjian No. DIR/PKS-RS/1893/III/2020.

**PT Asuransi BRI Life**

Penyedia layanan kesehatan berbentuk asuransi jiwa berlaku dari 15 Juni 2020 hingga 14 Juni 2024. Pada tanggal 3 Juni 2024, Grup telah melakukan perpanjangan perjanjian kerjasama sampai dengan tanggal 2 Juni 2029 dengan perjanjian No. B.2326/PMO/PHC/VI/2024.

**PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia**

Penyedia layanan kesehatan berupa asuransi jiwa. Perjanjian dengan No. 23/AJII/KOP-BOTABEK/ADD/1125 berlaku dari 1 Desember 2023 sampai dengan 31 Mei 2026 untuk PT Kasih Karunia Bapa, Entitas Anak. Perjanjian dengan No. 8/AJII/KOP-BOTABEK/BA/0625 berlaku dari 1 Agustus 2025 sampai dengan 31 Juli 2027 untuk PT Mulia Insani Bersama, Entitas Anak. Perjanjian dengan No. 10.2/AJII/KOP-SBY/PKS/1125 berlaku dari 1 Desember 2025 sampai dengan 30 November 2027 untuk PT Harmoni Pandu Makmur, Entitas Anak.

**PT Asuransi Reliance Indonesia**

Perjanjian Kerjasama berupa pelayanan asuransi kesehatan untuk peserta *Coordination of Benefit (COB) reliance*. Jangka waktu kerjasama mulai 4 Mei 2020 sampai dengan 4 Mei 2025. Setelah berakhirnya jangka waktu tersebut, para pihak tidak melanjutkan kerjasama.

**27. COMMITMENT AND CONTINGENCIES**

- a. The Group has entered into agreements and engagements with several parties, including the following:

**PT AJ Central Asia Raya (CAR)**

Health Service Provider in a form of life insurance and health insurance. The Cooperation Period is from March 6, 2020 and will remain effective until written notice with agreement No. DIR/PKS-RS/1893/III/2020.

**PT Asuransi BRI Life**

Health care providers in a form of life insurance valid from June 15, 2020 until June 14, 2024. On June 3, 2024, the Group has extended the cooperation agreement until June 2, 2029 with agreement No. B.2326/PMO/PHC/VI/2024.

**PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia**

Health care providers in the form of life insurance. Agreement with No. 23/AJII/KOP-BOTABEK/ADD/1125 is valid from December 1, 2023 to May 31, 2026 for PT Kasih Karunia Bapa, Subsidiary. Agreement with No. 8/AJII/KOP-BOTABEK/BA/0625 valid from August 1, 2025 to July 31, 2027 for PT Mulia Insani Bersama, Subsidiary. Agreement with No. 10.2/AJII/KOP-SBY/PKS/1125 is valid from December 1, 2025 to November 30, 2027 for PT Harmoni Pandu Makmur, Subsidiary.

**PT Asuransi Reliance Indonesia**

Cooperation Agreement in a form of health insurance services for *Coordination of Benefit (COB) reliance* participants. The cooperation period is from May 4, 2020 until May 4, 2025. After the expiration date, the parties did not continue the cooperation.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)**

- a. Grup melakukan perjanjian dan perikatan dengan beberapa pihak diantaranya sebagai berikut: (Lanjutan)

**PT International Services Pacific Cross**

Penyedia layanan kesehatan berupa asuransi jiwa. Perjanjian Kerjasama dimulai pada tanggal 3 Juni 2022 dan otomatis diperpanjang dari tahun ke tahun dengan perjanjian No. 920/ISPC/PKS/VI/2022.

**PT Lippo General Insurance Tbk**

Perjanjian Kerjasama Layanan Kesehatan. Perjanjian Kerjasama dimulai pada tanggal 25 Januari 2021 sampai 24 Januari 2026 dan otomatis diperpanjang dari tahun ke tahun dengan perjanjian No. 1860/LI-HOSPT/I/2021.

**PT Lippo Life Assurance**

Penyedia layanan kesehatan berbentuk asuransi jiwa. Perjanjian kerjasama dimulai pada tanggal 5 Oktober 2022 dan akan tetap berlaku sampai adanya pemberitahuan tertulis dengan perjanjian No. 0093/PKS-Prov/LLA/X/2022.

**PT Media Dokter Investama (HALODOC)**

Penyedia layanan kesehatan melalui aplikasi *Halodoc*. Perjanjian Kerjasama dimulai pada tanggal 26 November 2021 sampai 25 November 2023. Pada tanggal 8 Februari 2022, Grup telah melakukan perpanjangan perjanjian kerjasama berlaku dari 12 April 2022 dan otomatis diperpanjang dari tahun ke tahun, serta menambahkan layanan *appointment referral* berupa konsultasi dokter dengan perjanjian No. 190/MDI-FF/II/2022.

**PT MNC Life Assurance**

Penyedia layanan kesehatan berbentuk asuransi jiwa patungan termasuk asuransi syariah.

- b. Perjanjian Kerjasama dengan PT Lapi Laboratories terkait pengadaan obat memiliki masa berlaku selama 2 tahun. Perjanjian terakhir telah diperpanjang untuk periode 29 Januari 2026 sampai dengan 29 Januari 2028.
- c. Perjanjian kerjasama dengan Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS) tentang pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Perjanjian ini otomatis diperpanjang setiap tahun. BL Perjanjian No. 243/KTR/IV-06/1225, HPM Perjanjian No. 392/KTR/VII-10/1225, INI Perjanjian No. 165/KTR/IV-05/1225, KKB Perjanjian No. 406/KTR/V-06/1225 dan MIB Perjanjian No. 339/KTR/IV-07/1225 masing-masing berlaku dari 1 Januari 2026 sampai 31 Desember 2026.

**27. COMMITMENT AND CONTINGENCIES (Continued)**

- a. The Group has entered into agreements and engagements with several parties, including the following: (Continued)

**PT International Services Pacific Cross**

Health care providers in the form of life insurance. The Cooperation Agreement starts on June 3, 2022 and is automatically extended from year to year with agreement No. 920/ISPC/PKS/VI/2022.

**PT Lippo General Insurance Tbk**

Health Service Cooperation Agreement. The Cooperation Agreement starts on January 25, 2021 until January 24, 2026 and is automatically extended from year to year with agreement No. 1860/LI-HOSPT/I/2021.

**PT Lippo Life Assurance**

Health care providers in a form of life insurance. The cooperation period is from October 5, 2022 and will remain effective until written notice with agreement No. 0093/PKS-Prov/LLA/X/2022.

**PT Media Dokter Investama (HALODOC)**

Health service providers through the *Halodoc* application. The Cooperation Agreement starts on November 26, 2021 until November 25, 2023. On February 8, 2022, the Group has extended the cooperation agreement valid from April 12, 2022 is automatically extended from year to year, as well as adding appointment referral services in the form of doctor consultations with agreement No. 190/MDI-FF/II/2022.

**PT MNC Life Assurance**

Health service provider in a form of joint life insurance including sharia insurance.

- b. Cooperation Agreement with PT Lapi Laboratories regarding the procurement of medicines has a term of 2 years. The latest agreement has been extended for the period from January 29, 2026 to January 29, 2028.
- c. Cooperation agreement with Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS) regarding advanced level referral health services for health insurance program participants. This agreement is automatically renewed each year. BL Agreement No. 243/KTR/IV-06/1225, HPM Agreement No. 392/KTR/VII-10/1225, INI Agreement No. 165/KTR/IV-05/1225, KKB Agreement No. 406/KTR/V-06/1225 and MIB Agreement No. 339/KTR/IV-07/1225 are each valid from January 1, 2026 until December 31, 2026.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. INFORMASI SEGMENT**

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2t atas laporan keuangan konsolidasian, pada tahun 2024, Grup hanya terdiri dari satu segmen operasi, yaitu di bidang kesehatan rumah sakit. Pada tahun 2025, Grup memiliki dua segmen operasi, yaitu di bidang Kesehatan dan investasi.

Seluruh aset non-keuangan Grup berada di Indonesia, pulau Jawa dan seluruh lokasi pelanggan berada di Indonesia.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen usaha Grup:

**28. SEGMENT INFORMATION**

As disclosed in Note 2t to the consolidated financial statements, in 2024 the Group is organized as one operating segment, i.e hospital services. In 2025, the Group has two operating segments, i.e hospital services and investment.

All of the Group's non-financial assets are located in Indonesia, Java Island and all of the customers are located in Indonesia.

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's business segments:

	2025			
	Layanan kesehatan/ Hospital services	Investasi/ Investment	Total/ Total	
PENDAPATAN	341.951.605.228	97.800.000.000	439.751.605.228	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	224.594.016.289	-	224.594.016.289	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	117.357.588.939	97.800.000.000	215.157.588.939	GROSS PROFIT
Beban usaha			( 145.141.717.485)	Operating expenses
LABA USAHA			70.015.871.454	PROFIT FROM OPERATION
Pendapatan keuangan			15.555.391.585	Financial income
Beban keuangan			( 80.356.964.083)	Financial expenses
Pendapatan lain-lain - Neto			2.857.036.197	Other income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN			8.071.335.153	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
Kini			( 3.588.173.160)	Current
Tangguhan			662.404.128	Deferred
Beban Pajak				Income Tax
Penghasilan - Neto			( 2.925.769.032)	Expense - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN			5.145.566.121	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja			414.241.358	Remeasurement gain on post- employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait			( 91.133.099)	Related income tax
Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak			323.108.259	Other Comprehensive Income - Net of Tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO			5.468.674.380	NET COMPREHENSIVE INCOME
Laba neto yang diatribusikan kepada:				Net profit attributable to:
Pemilik Entitas Induk			4.952.718.308	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali			192.847.813	Non-controlling interests
Total			5.145.566.121	Total
Penghasilan komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk			5.275.826.567	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali			192.847.813	Non-controlling interests
Total			5.468.674.380	Total
Pengeluaran modal			210.756.461.260	Capital expenditure
Penyusutan			26.326.052.136	Depreciation
Amortisasi biaya penerbitan			1.190.326.984	Amortization of issuance cost
Informasi lainnya				Other information
Segmen aset			4.175.928.930.765	Segment assets
Segmen liabilities			1.152.073.419.657	Segment liabilities

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

**29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

	31 Desember/ December 31, 2025		31 Desember/ December 31, 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar*/ Fair value*	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar*/ Fair value*	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	420.204.094.763	420.204.094.763	449.069.663.731	449.069.663.731	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	50.500.000.000	50.500.000.000	43.000.000.000	43.000.000.000	Short-term investments
Piutang usaha					Trade receivables
dari pihak ketiga	32.414.715.751	32.414.715.751	39.287.099.946	39.287.099.946	from third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
dari pihak ketiga	85.820.156	85.820.156	224.662.236	224.662.236	from third parties
Kas yang dibatasi penggunaannya	39.617.692	39.617.692	1.327.674.901	1.327.674.901	Restricted cash
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>503.244.248.362</b>	<b>503.244.248.362</b>	<b>532.909.100.814</b>	<b>532.909.100.814</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Pinjaman bank					Short-term bank loans
jangka pendek	14.999.351.279	14.999.351.279	784.583.691.204	784.583.691.204	Trade payables
Utang usaha					to third parties
kepada pihak ketiga	21.151.058.333	21.151.058.333	25.121.215.698	25.121.215.698	Other payables
Utang lain-lain					to third parties
kepada pihak ketiga	165.705.249	165.705.249	110.965.776	110.965.776	Accrued expenses
Biaya masih harus dibayar	33.642.337.482	33.642.337.482	19.281.565.827	19.281.565.827	Long-term debts
Utang jangka panjang					Bank loans
Pinjaman bank	296.646.110.881	296.646.110.881	82.447.900.049	82.447.900.049	Loans to financial
Pinjaman kepada					institution
lembaga keuangan	23.135.219.629	23.135.219.629	77.435.007.959	77.435.007.959	Sukuk payable
Utang sukuk	748.854.347.783	748.854.347.783	-	-	
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>1.138.594.130.636</b>	<b>1.138.594.130.636</b>	<b>988.980.346.513</b>	<b>988.980.346.513</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

<sup>\*)</sup>Diukur dengan hierarki pengukuran nilai wajar Level 3

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

Manajemen Grup menetapkan bahwa nilai tercatat atas kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar yang mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo jangka pendek dari instrumen keuangan ini.

Untuk liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai, sementara pinjaman jangka panjang diakui dengan biaya amortisasi.

<sup>\*)</sup>Measured using Level 3 fair value measurement hierarchy

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each group of financial instruments of the Group:

The Group management determined that the carrying values of cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables, restricted cash, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to the short-term maturity of these financial instruments.

For non-current liabilities which are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses, while long-term debts are carried at amortized cost.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Dewan Direksi menelaah secara informal dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, dari tahun sebelumnya seperti yang diungkapkan di bawah ini:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak yang berhubungan dengan Grup terkait dengan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan tidak akan memenuhi kewajibannya sehingga menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit Grup terutama berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk aset keuangan lainnya (termasuk kas dan setara kas), Grup meminimalkan risiko kredit dengan berurusan secara khusus dengan pihak yang mempunyai kredibilitas tinggi.

Tujuan Grup adalah meningkatkan pendapatan dan mengurangi kerugian yang timbul dari peningkatan risiko kredit. Transaksi Grup hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel serta menggunakan prosedur verifikasi kredit untuk semua transaksi dengan pelanggan secara kredit. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus-menerus sehingga piutang tak tertagih Grup tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, maksimum eksposur Grup untuk risiko kredit disajikan sebesar nilai tercatat setiap aset keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Risiko tingkat suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan aset dan liabilitas dimana perubahan tingkat bunga dapat mempengaruhi laba sebelum pajak. Risiko pendapatan bunga terbatas dikarenakan Grup hanya mempertahankan kecukupan saldo kas untuk keperluan operasional. Pada beban bunga, saldo optimal antara liabilitas dan tingkat bunga mengambang serta tetap telah ditentukan. Kebijakan Grup pada pendanaan merupakan gabungan dari tingkat bunga mengambang dan tetap. Persetujuan dari dewan direksi dan dewan komisaris harus diperoleh sebelum Grup memilih instrumen keuangan agar dapat mengatur eksposur risiko tingkat bunga.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks including credit risk, interest rate risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews on an informal basis and agrees on policies below for managing these risks, from the previous year as disclosed below:

a. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty of the Group will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract leading to a financial loss. The Group's exposure to credit risk arises primarily from trade and other receivables. For other financial assets (including cash and cash equivalents), the Group minimizes credit risk by dealing exclusively with high credit rating counterparties.

The Group's objectives are to seek recurring revenue growth and minimizing losses incurred due to credit risk exposure. The Group transaction only with recognized and creditworthy third parties and used credit verification procedures for all customers seeking to trade on credit terms. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the result that the Group's exposure to bad debts is not significant.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's maximum exposure to credit risk is equivalent to the carrying amount of each class of financial assets recognized in the consolidated statements of financial position.

b. Interest rate risk

Risk exposure for interest rate with regard to the assets and liabilities for which the interest rate movement could affect profit before tax. Interest income risk is limited due to the Group only maintaining adequate cash balance for operational needs. In interest expense, optimal balance between liabilities and floated and fixed interest rate is predetermined. The Group's policy on the funding which will give combination according to floated and fixed interest rate. Approval from the board of directors and board of commissioners must be obtained before the Group executes the financial instrument in order to manage interest rate risk exposure.

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES (Continued)

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengatasi kesulitan yang berasal dari pemenuhan kewajiban keuangan dikarenakan kekurangan dana.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Tabel berikut menampilkan jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup pada akhir tahun pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table summarizes the maturity of the Group's financial liabilities at the end of the reporting year based on undiscounted contractual payment.

		31 Desember/ December 31, 2025				
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Total termasuk bunga/ Total including interest	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
<b>Liabilitas Keuangan</b>						<b>Financial Liabilities</b>
Pinjaman bank						Short-term bank-loans
jangka pendek	14.999.351.279		17.573.002.383	17.573.002.383	-	bank-loans
Utang usaha						Trade payables
kepada pihak ketiga	21.151.058.333		21.151.058.333	21.151.058.333	-	to third parties
Utang lain-lain						Other payables
kepada pihak ketiga	165.705.249		165.705.249	165.705.249	-	to third parties
Biaya masih harus dibayar	33.642.337.482		33.642.337.482	33.642.337.482	-	Accrued expenses
Utang jangka panjang						Long-term debts
Pinjaman bank	296.646.110.881		447.854.234.141	44.690.433.674	403.163.800.467	Bank loans
Pinjaman kepada lembaga keuangan	23.135.219.629		25.652.743.199	23.976.033.092	1.676.710.107	Loans to financial institution
Utang sukuk	748.854.347.783		853.698.097.783	556.961.060.875	296.737.036.908	Sukuk payable
<b>Total</b>	<b>1.138.594.130.636</b>		<b>1.399.737.178.570</b>	<b>698.159.631.088</b>	<b>701.577.547.482</b>	<b>Total</b>
		31 Desember/ December 31, 2024				
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Total termasuk bunga/ Total including interest	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
<b>Liabilitas Keuangan</b>						<b>Financial Liabilities</b>
Pinjaman bank						Short-term bank-loans
jangka pendek	784.583.691.204		820.252.831.692	820.252.831.692	-	bank-loans
Utang usaha						Trade payables
kepada pihak ketiga	25.121.215.698		25.121.215.698	25.121.215.698	-	to third parties
Utang lain-lain						Other payables
kepada pihak ketiga	110.965.776		110.965.776	110.965.776	-	to third parties
Biaya masih harus dibayar	19.281.565.827		19.281.565.827	19.281.565.827	-	Accrued expenses
Utang jangka panjang						Long-term debts
Pinjaman bank	82.447.900.049		115.558.856.869	16.970.241.939	98.588.614.930	Bank loans
Pinjaman kepada lembaga keuangan	77.435.007.959		108.392.263.770	40.785.962.783	67.606.300.987	Loans to financial institution
<b>Total</b>	<b>988.980.346.513</b>		<b>1.088.717.699.632</b>	<b>922.522.783.715</b>	<b>166.194.915.917</b>	<b>Total</b>

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. MANAJEMEN PERMODALAN**

Tujuan utama manajemen permodalan Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan tingkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan strategi dan kondisi keuangan Grup, serta kondisi ekonomi global dan domestik. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Selanjutnya, Grup memiliki kebijakan kas manajemen untuk mengelola modal. Grup menerapkan manajemen keuangan terpusat untuk menjaga fleksibilitas pembiayaan dan mengurangi risiko likuiditas. Grup juga berusaha untuk mempertahankan kebutuhan modal kerja yang memadai.

**31. CAPITAL MANAGEMENT**

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of the Group's strategy and financial conditions and domestic and global economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Furthermore, the Group has prudent cash management in order to manage its capital. The Group applies centralized treasury management to maintain financing flexibility and reduce liquidity risk. The Group also strives to maintain adequate working capital needs.

**32. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

Transaksi non-kas dari aktivitas pendanaan dari rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan ditunjukkan di bawah ini:

**32. ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOWS**

Non-cash transactions from financing activities from the reconciliation of liabilities from financing transaction are shown below:

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penerimaan kas/ Cash in flow	Pengeluaran kas/ Cash out flow	Amortisasi biaya provisi/ Amortization of provision cost	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
<b>Pinjaman bank</b>						<b>Short-term bank loan:</b>
<b>jangka pendek:</b>						<b>bank loan:</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.999.351.279	25.417.896.483	( 15.417.896.483)	-	14.999.351.279	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	650.000.000.000	-	( 650.000.000.000)	-	-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Syariah Nasional (Dahulu PT Bank Victoria Syariah)	114.000.000.000	-	( 114.000.000.000)	-	-	PT Bank Syariah Nasional (Formerly PT Bank Victoria Syariah)
PT Bank KEB Hana Indonesia	14.262.683.925	-	( 14.262.683.925)	-	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.321.656.000	1.655.942.050	( 2.977.598.050)	-	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
<b>Utang jangka panjang:</b>						<b>Long-term debts:</b>
<b>Pinjaman bank</b>						<b>Bank loans</b>
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	200.000.000.000	( 1.666.666.667)	( 1.916.666.667)	196.416.666.666	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	91.112.692.229	( 18.463.422.799)	( 2.821.875.000)	69.827.394.430	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-	30.476.634.542	-	( 74.584.757)	30.402.049.785	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	82.447.900.049	-	( 82.447.900.049)	-	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
<b>Lembaga keuangan</b>						<b>Financial institutions</b>
PT Pacific Multi Finance	77.435.007.959	2.672.706.546	( 56.967.748.164)	( 4.746.712)	23.135.219.629	PT Pacific Multi Finance
<b>Sukuk Wakalah</b>						<b>Sukuk Wakalah</b>
	-	750.000.000.000	-	( 1.145.652.217)	748.854.347.783	
<b>Total</b>	<b>944.466.599.212</b>	<b>1.101.335.871.850</b>	<b>( 956.203.916.137)</b>	<b>( 5.963.525.353)</b>	<b>1.083.635.029.572</b>	<b>Total</b>

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)**

Transaksi non-kas dari aktivitas pendanaan dari rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan ditunjukkan di bawah ini: (Lanjutan)

**32. ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOWS  
(Continued)**

Non-cash transactions from financing activities from the reconciliation of liabilities from financing transaction are shown below: (Continued)

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penerimaan kas/ Cash in flow	Pengeluaran kas/ Cash out flow	Amortisasi biaya provisi/ Amortization of provision cost	Entitas Anak/ Deduction from divestment of Subsidiaries	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<b>Pinjaman bank</b>							<b>Short-term bank loan:</b>
<b>jangka pendek:</b>							
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.543.941.001	28.274.708.518	( 27.822.027.213)	-	( 4.997.271.027)	4.999.351.279	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	-	650.000.000.000	-	-	-	650.000.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Victoria Syariah	114.000.000.000	-	-	-	-	114.000.000.000	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank KEB Hana Indonesia	16.729.005.486	123.551.768.682	( 126.018.090.243)	-	-	14.262.683.925	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.289.082.060	18.435.094.690	( 18.402.520.750)	-	-	1.321.656.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
<b>Utang jangka panjang:</b>							<b>Long-term debts:</b>
<b>Pinjaman bank</b>							<b>Bank loans</b>
PT Bank KEB Hana Indonesia	88.996.289.814	-	( 6.804.272.871)	255.883.106	-	82.447.900.049	PT Bank KEB Hana Indonesia
<b>Lembaga keuangan</b>							<b>Financial institutions</b>
PT Pacific Multi Finance	69.133.333.333	57.235.000.000	( 48.818.718.291)	( 114.607.083)	-	77.435.007.959	PT Pacific Multi Finance
PT KB Bukopin Finance	5.394.066.798	-	( 5.394.066.798)	-	-	-	PT KB Bukopin Finance
<b>Wesel bayar</b>							<b>Notes payable</b>
Surat utang jangka menengah - Neto	649.428.474.637	-	( 650.000.000.000)	571.525.363	-	-	Medium-term Notes - Net
<b>Total</b>	<b>954.514.193.129</b>	<b>877.496.571.890</b>	<b>( 883.259.696.166)</b>	<b>712.801.386</b>	<b>( 4.997.271.027)</b>	<b>944.466.599.212</b>	<b>Total</b>

Transaksi non-kas dari aktivitas investasi dari rekonsiliasi aset dari transaksi investasi ditunjukkan di bawah ini:

Non-cash transactions from investing activities from the reconciliation of assets from investing transaction are shown below:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perolehan aset tetap melalui uang muka	33.150.000.000	1.207.183.532	Acquisition of property, plant and equipment through advance

*The original report is in the Indonesian language*

No. : 00025/3.0424/AU.1/10/1243-4/1/III/2026

No. : 00025/3.0424/AU.1/10/1243-4/1/III/2026

#### Laporan Auditor Independen

#### Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Metro Healthcare Indonesia Tbk

*The Shareholders, Boards of Commissioners and  
Directors  
PT Metro Healthcare Indonesia Tbk*

#### Opini

#### Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Metro Healthcare Indonesia Tbk dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

*We have audited the consolidated financial statements of PT Metro Healthcare Indonesia Tbk and Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

#### Basis Opini

#### Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

#### Hal Audit Utama

#### Key Audit Matter

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

*Key audit matter is the matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.*

**Hal Audit Utama (Lanjutan)****Kecukupan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga**

Merujuk kepada Catatan 2g (Informasi kebijakan akuntansi material), Catatan 3 (Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan) dan Catatan 6 (Piutang usaha dari pihak ketiga).

Manajemen telah mengembangkan tarif provisi untuk setiap kelompok tanggal jatuh tempo (*aging*) piutang usaha untuk mengestimasi penurunan nilai piutang usaha. Tarif ini mempertimbangkan profil umur piutang usaha historis dan historis penerimaan dan pola gagal bayar pelanggan dan disesuaikan untuk prakiraan kondisi ekonomi yang wajar, mendukung dan relevan, seperti tingkat pertumbuhan produk domestik bruto, tingkat inflasi dan tingkat pengangguran ketika dampak tersebut material.

Oleh karena itu, manajemen mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur piutang usaha dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi tentang faktor spesifik debitur, peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan, termasuk nilai waktu dari uang jika perlu.

Karena estimasi penurunan nilai piutang usaha merupakan area yang penuh pertimbangan, kami menganggap estimasi penurunan nilai piutang usaha sebagai hal audit utama.

**Bagaimana audit kami merespons hal audit utama**

Dalam menanggapi hal audit utama yang teridentifikasi, kami menyelesaikan prosedur audit berikut:

- Baca kontrak dengan pelanggan dan merangkum persyaratan utama mereka, khususnya berfokus pada termin pembayaran.
- Kami telah menguji historis penerimaan dan pola gagal bayar pelanggan dengan melakukan kembali perhitungan manajemen untuk mencocokkan transaksi penjualan historis dengan penerimaan terkait dari pelanggan dan membandingkannya dengan tingkat kerugian historis piutang usaha yang diberikan per kelompok umur yang digunakan oleh manajemen. Selain itu, kami telah mencocokkan rincian penjualan dan penerimaan kas dari pelanggan dengan dokumen pendukungnya berdasarkan sampel;
- Kami menilai prakiraan kondisi ekonomi yang digunakan oleh manajemen dengan menguatkan penjelasan manajemen dan dengan membandingkan input yang digunakan, seperti tingkat pertumbuhan produk domestik bruto, tingkat inflasi dan tingkat pengangguran, dengan sumber data eksternal; dan dengan mempertimbangkan dampak input lain oleh analisa, seperti suku bunga, dan mencatat bahwa input lain tersebut tidak relevan dan tidak ada hubungannya dengan kerugian kredit; dan

**Key Audit Matter (Continued)*****Adequacy of allowance for impairment losses of trade receivables from third parties***

*Refer to Note 2g (Material accounting policy information), Note 3 (Significant accounting judgments, estimates and assumptions) and Note 6 (Trade receivables from third parties).*

*Management has developed provision rates for each due date bracket (aging) of trade receivables to estimate impairment of trade receivables. These rates take into consideration the historical aging profile of trade receivables and historical collection and default patterns of customers and are adjusted for reasonable, supportable and relevant forecasts of economic conditions, such as gross domestic products growth rate, inflation rate and unemployment rate when such impacts are material.*

*Management therefore evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the trade receivables in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on debtor's specific factors, past events, current conditions and estimates of future economic conditions, including time value of money where appropriate.*

*As there are highly judgmental areas with the estimation of impairment of trade receivables, we considered the estimation of impairment of trade receivables as a key audit matter.*

**How our audit addressed the key audit matter**

*In responding to the identified key audit matter, we completed the following audit procedures:*

- *Read the contract with customers and summarized their key terms, specifically focused on the payment terms.*
- *We have tested the historical collection and default patterns of customers by reperforming management's calculation of matching of the historical sales transactions with its corresponding collection from customer and compared it with the historical loss rate of trade receivables provided per aging bracket used by management. In addition, we have matched the details of the sales and cash receipts from customers with their supporting documents on a sample basis;*
- *We assessed the forecasts of economic conditions used by management by corroborating management's explanation and by comparing the inputs used, such as gross domestic products growth rate, inflation rate and unemployment rate, to external data sources; and by considering impact of other inputs by analytics, such as interest rates, and noted that such other inputs are not relevant and had no relationship with the credit loss; and*

**Hal Audit Utama (Lanjutan)**

**Kecukupan penyisihan penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga (Lanjutan)**

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama (Lanjutan)

Dalam menanggapi hal audit utama yang teridentifikasi, kami menyelesaikan prosedur audit berikut: (Lanjutan)

- Kami memeriksa keakuratan umur piutang usaha pada akhir periode pelaporan dengan menyetujui jadwal yang mendasarinya dan melakukan ulang umur piutang usaha berdasarkan sampel untuk menentukan apakah piutang tersebut dikategorikan dengan tepat dalam kelompok umurnya. Selain itu, kami telah mencocokkan rincian piutang usaha dengan dokumen pendukungnya, seperti tanggal faktur, tanggal jatuh tempo dan jumlah faktur, berdasarkan sampel.

**Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lainnya. Informasi lain terdiri dari informasi yang disertakan dalam Laporan Tahunan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 diharapkan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola.

**Key Audit Matter (Continued)**

***Adequacy of allowance for impairment losses of trade receivables from third parties (Continued)***

*How our audit addressed the key audit matter (Continued)*

*In responding to the identified key audit matter, we completed the following audit procedures: (Continued)*

- *We inspected the accuracy of the aging of trade receivables at the end of the reporting period by agreeing to the underlying schedules and reperforming the aging of trade receivables on a sample basis to determine if these were properly categorized in their aging brackets. In addition, we have matched the details of the trade receivables with their supporting documents, such as invoice dates, due dates and invoice amounts, on a sample basis.*

**Other Information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report for the year ended December 31, 2025, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report for the year ended December 31, 2025 is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance.*

#### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

#### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

#### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matter related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

#### **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)**

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matter that may reasonably be thought to bear on our independence, and, where applicable, related safeguards.

Dari hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matter communicated with those charged with governance, we determine the matter that was of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and is therefore the key audit matter. We describe this matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

Kantor Akuntan Publik  
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Rudi Sutadi. S.E., Ak., CA., CPA  
NIAP AP. 1243/  
License No. AP. 1243



31 Maret 2026/ March 31, 2026

